NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PENDIDIKAN RENANG DI SMP AL-HIKMAH SURABAYA

SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-204 187 PAI
No. REG : T-204/PAI/187
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:

SITI WARDAH
NIM : D01207087

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2011

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Wardah**

NIM : **D01207087**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil- alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 5 September 2011

Yang Membuat Pernyataan

Tanda Tangan

Siti Wardah

NIM. D01207087

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

Di-

Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama	: Siti Wardah
NIM	: **D01207087**
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: **Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya**

Setelah Diteliti dan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya, telah memenuhi syarat untuk memenuhi ujuan Munaqosah pada hari dan tanggal yang telah ditentukan.

Demikian nota ini dibuat atas perkenannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 5 September 2011

Pembimbing

Drs. Damanhuri, M.A.

NIP. 195304101988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Siti Wardah** ini telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi.
Surabaya, 14 September 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. Damanhuri, M.A.
NIP. **195304101988031001**

Sekretaris,

Siti Lailiyah, M. Si
NIP. 198409282009122007

Penguji I,

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I
NIP. 196911291994031003

Penguji II,

Drs. Ali Mas'ud, M. Ag
NIP. 196301231993031002

ABSTRAKS

Siti Wardah, NIM. D01207087, 2011. ***Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya.*** **Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.**

Kedekatan antara nilai, peran, dan kedudukan agama (Islam) dalam olahraga dan pendidikan jasmani tidak terbantahkan lagi. Aktivitas olahraga melahirkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Kandungan nilai-nilai agama dalam membahas masalah kesehatan fisik tidak terlepas dari prinsip pencegahan lebih baik dari pada pengobatan. Salah satu olahraga yang diwajibkan di SMP Al-Hikmah Surabaya adalah olahraga renang. Siswa di satu sisi harus mengikuti pendidikan wajib renang berikut segala peraturannya, di sisi lain memiliki idealisme untuk tidak bercampur baur antara muslim dan muslimah atau tidak memperlihatkan bentuk tubuh (aurat) kepada bukan muhrimnya

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya, bagaimana nilai-nilai keislaman dalam pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya, untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai keislaman dalam pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada saat penelitian berlangsung, yaitu tentang nilai-nilai Keislaman pada Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari Kepala Sekolah, guru renang, siswa-siswi SMP Al-Hikmah Surabaya dan warga sekolah lainnya yang terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya menggunakan kurikulum yang berkonsep Islami. Sedangkan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya diantaranya nilai kesehatan, nilai Ibadah, nilai Syari'ah, nilai pendidikan seks, dan nilai akhlak

Kata Kunci: Nilai-nilai Keislaman dan Pendidikan Renang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

NOTA PEMBIMBING ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Definisi Operasional 6

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Nilai-nilai Keislaman 12

1. Pengertian Nilai-nilai Keislaman 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Nilai yang Terkandung dalam Agama Islam 13

3. Landasan Nilai-nilai Keislaman 18

B. Pendidikan Renang 30

1. Sejarah Renang 30

2. Teknik Dasar Renang 32

3. Manfaat Renang 36

C. Nilai-nilai Keislaman dalam Pendidikan Renang 39

1. Nilai Kesehatan 40

2. Nilai Ibadah 42

3. Nilai Syariah 45

4. Nilai Pendidikan Seks 47

5. Nilai Akhlak 49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 51

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian 53

C. Variabel Penelitian 54

D. Sumber Data 54

E. Metode Pengumpulan Data 56

F. Metode Analisis Data 58

G. Tahap-tahap Penelitian 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 63

B. Penyajian Data..... 74

1. Pelaksanaan Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya. 75

2. Nilai-nilai Keislaman dalam Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya 77

C. Analisa Data 96

1. Analisa Data Pelaksanaan Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya 96

2. Analisa Data Nilai-nilai Keislaman dalam Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya..... 97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 100

B. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kordinator Bidang SMP Al Hikmah 67

Tabel 4.2 Wali Kelas SMP Al-Hikmah Surabaya 68

Tabel 4.3 Jadwal Kolam Renang Sport Center Al-Hikmah 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedekatan antara nilai, peran, dan kedudukan agama (Islam) dalam olahraga dan pendidikan jasmani tidak terbantahkan lagi. Demikian juga pada seluruh aspek kehidupan peran agama sangatlah dominan. Dalam kerangka olahraga, seorang muslim sepantasnya menempatkan olahraga sebagai bentuk ibadah kepada Allah dengan keyakinan bahwa apa yang diperbuat semata-mata mengharap ridho Allah. Aktivitas olahraga melahirkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Seperti dalam sabda Nabi Muhammad Saw bahwa "sesungguhnya badanmu memiliki hak atas dirimu". Demikian Nabi Saw menegur sahabatnya yang bermaksud melampaui batas dalam beribadah, sehingga kebutuhan jasmaninya terabaikan dan kesehatannya terganggu. Kandungan nilai-nilai agama dalam membahas masalah kesehatan fisik tidak terlepas dari prinsip "pencegahan lebih baik dari pengobatan".[1]

Nilai-nilai moral dan religius hendaknya ada pada setiap mata pelajaran di lembaga-lembaga pendidikan khususnya yang sudah berlabel Islam, tidak terkecuali pada pendidikan renang yang merupakan kurikulum dari pendidikan jasmani dan kesehatan dan lebih banyak berada di lapangan terkait dengan

[1] Mochtar Buchori, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta :Tinjauan Makro Kumpulan Makalah Pendidikan, 1999), h. 47-48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntutan pengajaran. Matakuliah dasar gerak renang pada peserta didik di sekolah-sekolah, selama ini disorot karena cenderung jauh dari melibatkan nilai-nilai moral religius. Pola pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung secara konservatif artinya peserta didik dianggap sama selaku subyek pendidikan tanpa memperhatikan keyakinan agama seseorang. Keyakinan mahasiswa terhadap cara berbusana atau cara bergaul pada agama tertentu, menjadi semu karena harus mengikuti tata aturan dalam pendidikan renang.

Saat ini pada beberapa kelompok siswa, khususnya siswi putri terjadi dualisme pemikiran. Di satu sisi harus mengikuti pendidikan wajib renang berikut segala peraturannya, di sisi lain memiliki idealisme untuk tidak bercampur baur antara muslim dan muslimah atau tidak memperlihatkan bentuk tubuh (aurat) kepada bukan muhrimnya. Adapun pakaian renang yang biasa dipakai oleh siswa putra adalah berupa celana renang dengan panjang maksimal 7 cm di atas lutut tanpa baju renang. Siswi putri menggunakan baju yang lebih beraneka ragam bentuknya seperti baju renang tanpa lengan dengan panjang celana 7 cm di atas lutut, baju renang dengan lengan pendek, dan baju renang dengan lengan panjang.[2]

Keberadaan kolam renang yang Islami bagi muslimah merupakan keniscayaan. Kolam renang semacam ini muncul akibat banyaknya tuntutan, khususnya dari perempuan yang menginginkan kebebasan ketika mereka berenang. Ini terkait dengan karakteristik olah raga renang yang identik dengan

[2] David A. Armbruster, *Swimming and Diving*, Saint Lois : The CV Mosley Company, 1973), h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pakaian minim dan terbuka. Bagi sebagian perempuan, terutama yang kaum muslimah hal ini menjadi satu masalah yang serius. Karenanya kaum hawa membutuhkan sebuah tempat dimana mereka dapat berenang dengan leluasa tanpa merasa takut atau risih ketika mereka menanggalkan jilbab atau menggunakan pakaian renang. Umumnya, kolam renang khusus perempuan disebut juga kolam renang muslimah. Karena memang kebanyakan kolam renang ini dibuat khusus untuk muslimah yang tak mungkin berenang di kolam renang umum. Keberadaan kolam renang ini, tidak hanya menjadi angin segar bagi muslimah.

Demikian pula beberapa siswi yang mengedepankan nilai agama agar tidak menampakkan aurat ditempat umum, sehingga menjadikan aktivitas renang sebagai sesuatu yang menghambat. Dalam Islam, menutup aurat bagi laki-laki dan wanita hukumnya wajib. Namun batasan aurat bagi keduanya berbeda, bagi laki-laki yang termasuk aurat adalah tubuhnya yang terdapat antara pusat dan lututnya saja. Selebihnya bukan aurat dan boleh terlihat. Pakaian renang buat laki-laki yang memenuhi syariat adalah yang bisa menutupinya. Bagi wanita, ada dua macam aurat. Pertama, aurat di depan laki-laki asing dan wanita kafir, batasannya adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan dua tapak tangan. Kedua, aurat di depan laki-laki mahramnya dan sesama wanita muslimah, batasnya lebih luas karena masih boleh terlihat rambut, leher, tangan dan kaki. Adapun pakaian renang buat wanita yang layak hanyalah bila tidak ada laki-laki asing di hadapannya. Untuk itu harus dipastikan bahwa area kolam renang itu steril dari pengunjung umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka implementasinya adalah harus ada pemisahan kolam renang antara laki-laki dan wanita.

Setelah melihat realitas diatas, SMP al-Hikmah menawarkan sebuah solusi. SMP yang berdiri pada tahun 2000 ini, cukup bisa memberi angin segar bagi pendidikan moral bangsa ini. Karena SMP Al Hikmah yang berdiri di bawah yayasan Al Hikmah ini adalah merupakan sekolah Islam yang berorientasi pada pembenahan moral remaja Indonesia. Selain itu, LPI SMP Al Hikmah mempunyai visi " menjadi sekolah Islam yang mampu melakukan perubahan bagi lingkungannya ke arah kehidupan yang Islami berdasarkan al Qur'an dan sunnah rasul" yang kemudian dalam misinya yaitu " menjadi sekolah yang baik yang bisa dicontoh bagi sekolah-sekolah yang lain". Visi dan misi awal berdirinya LPI SMP Al Hikmah ini merupakan langkah awal untuk mewujudkan sekolah bonafid yang berakhakul karimah. Sebab, lambat laun visi dan misi ini terus di inovasi menjadi visi yang sesuai dengan perubahan zaman.[3]

Pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya merupakan salah satu pendidikan ekstrakurikuler wajib yang berkonsep Islami. Selain itu renang juga termasuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan. hal karena renang selain merupakan pendidikan juga termasuk hobi yang perlu disalurkan dan dikembangkan. Oleh karena itu tidak cukup kalau hanya masuk pada pendidikan kurikuler karena akan terbatas oleh jam pelajaran. Dalam menerapkan pendidikan renang, lembaga sekolah mendirikan kolam renang khusus. Sistem yang diterapkan di tempat

[3] http://alhikmahsby.com/ind/?mod=stat&tp=5&id=40 diakses tanggal 8 Agustus 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

renang ini, berkonsep islami, sedikit berbeda bila dibanding tempat renang pada umumnya. Karena kolam renang cewek dan cowok dipisah, jadi sangat aman buat peserta didik putri yang mengenakan krudung.

Dari uraian di atas maka mendorong peneliti untuk lebih mengetahui bagaimana nilai-nilai keislaman yang diterapkan pada pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya. Dimana diketahui bahwa pendidikan renang di SMP Al-Hikmah ini diharapkan dapat menjadi pelopor lembaga pendidikan lainnya dalam mencetak generasi yang cerdas dan berakhlaqul karimah, Maka penelitian yang akan kami bahas dalam bentuk skripsi yang berjudul: **"NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PENDIDIKAN RENANG DI SMP AL-HIKMAH SURABAYA"**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya?
2. Bagaimana nilai-nilai keislaman dalam pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai Keislaman dalam pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini merupakan sumbangsih bagi dunia pendidikan, yakni sebagai wacana dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dan untuk mempersiapakan para calon pendidik yang profesional.

2. Manfaat Praktis

a. Secara praktis penelitian ini dapat berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya, baik akademis maupun non akademis.

b. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam hal pendidikan, khususnya tentang pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya dalam perspektif pendidikan Islam.

c. Dalam rangka untuk memperoleh gelar S1 (Strata 1) di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah adanya kesalahan persepsi di dalam memahami judul penelitian, maka perlu dijelaskan konsepsi teoritis tentang judul yang diangkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian ini. Berikut akan dijelaskan konsep dari beberapa istilah sebagai berikut :

1. Nilai-nilai Keislaman

Nilai adalah suatu pola normatif, yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi sekitar bagian-bagiannya. Nilai tersebut lebih mengutamakan berfungsinya pemeliharaan pola dari sistem sosial.

Dari dua definisi tersebut dapat kita ketahui dan dirumuskan bahwasanya nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai suatu yang tidak pantas atau yang pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercayai. Jika nilai diterapkan dalam proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai pendidikan yang mana nilai dijadikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan yang akan dicapai dalam hal ini kita sebut dengan pendidikan nilai. Pendidikan nilai adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai dalam diri seseorang. Suatu nilai ini menjadi pegangan bagi seseorang yang dalam hal ini adalah siswa atau peserta didik, nilai ini nantinya akan diinternalisasikan, dipelihara dalam proses belajar mengajar serta menjadi pegangan hidupnya. Memilih nilai secara bebas berarti bebas dari tekanan apapun. Nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini bukanlah suatu nilai yang penuh bagi seseorang. Situasi tempat, lingkungan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukum dan peraturan dalam sekolah, bisa memaksakan suatu nilai yang tertanam pada diri manusia yang pada hakikatnya tidak disukainya-pada taraf ini semuanya itu bukan merupakan nilai orang tersebut. Sehingga nilai dalam arti sepenuhnya adalah nilai yang kita pilih secara bebas. Yang dalam hal ini adalah pengaktualisasian nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran yang nantinya disajikan beberapa nilai-nilai yang akan diterapkan dan dilaksanakan secara langsung dalam proses belajar mengajar oleh guru. Sehingga dari situlah realisasi dari pada nilai itu terlaksana dengan baik.

Jadi nilai-nilai Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan. [4]

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, nilai-nilai Islam atau nilai keislman adalah nilai-nilai keislaman merupakan bagian dari nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai Islam merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai Islam bersifat mutlak kebenarannya, universal dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi rasio, perasaan, keinginan,

[4] Mochtar Buchori, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*.....h. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampaui subyektifitas golongan, ras, bangsa, dan stratifikasi sosial.[5]

2. Pendidikan Renang

Berenang adalah gerakan sewaktu bergerak di air, dan biasanya tanpa perlengkapan buatan. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan olahraga. Berenang dipakai sewaktu bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya di air, mencari ikan, mandi, atau melakukan olahraga air. Renang merupakan cabang olahraga rekreasi dan prestasi.[6]

3. SMP Al-Hikmah Surabaya

SMP Al-Hikmah Surabya didirikan pada tahun 2000 dibawah yayasan Al-Hikmah. SMP Al Hikmah pada tahun ajaran 2003-2004 telah meluluskan lulusan pertamanya yang kemudian suskses meraih prestasi gemilang dengan hasil prestasi tertiggi dalam Ujian Akhir Nasional (UAN) untuk katagori sekolah swasta se-Jatim. Pada tahun 2003-2004 ini, rata-rata nun SMP Al Hikmah naik dari 8,1 pada tahun sebelumnya menjadi 8,85, disamping itu SMP Al Hikmah juga ditetapkan sebagai Sekolah 39 Satandart Nasional (SSN). Kesuksesan itu pantas disyukuri dan terus dirawat agar terus bisa dipertahankan bahkan ditinggalkan pada masa mendatang.

---

[5] Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), h. 330

[6] Asep Kurnia Nenggala, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan,* (Bandung :PT. Grafindo Media Pratama, 2006) h. 169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum yang meliputi : latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Pada bab ini berisikan tentang kajian kepustakaan, yang berisi mengenai buku-buku yang disajikan sumber bacaan oleh peneliti dan juga kajian teoritik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian yang dilakukan dan jenis penelitian. Subyek sasaran penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum tentang sejarah berdirinya SMP Al-Hikmah, visi dan misi, progam dan kurikulum serta sarana dan prasarana di SMP Al-Hikmah Surabaya serta pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya

Bab ini juga menjelaskan tentang pembahasan, yang meliputi pelaksanaan pendidikan renang di SMP Al-hikmah Surabaya serta analisis nilai-nilai Keislaman dalam Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya

BAB V : PENUTUP

Akhir dari bab ini merupakan penutup dan saran sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Nilai-nilai Keislaman

1. Pengertian Nilai-nilai Keislaman

Pada dasarnya konsep umum yang ada dalam masyarakat kita tentang istilah nilai merupakan konsep ekonomi. Hubungan suatu komoditi atau jasa dengan barang yang mau dibayarkan seseorang untuk memunculkan konsep nilai. Sedangkan makna spesifikasi nilai dalam ekonomi adalah segala sesuatu yang di inginkan dan diminta oleh manusia yang dapat memenuhi kebutuhan, maka barang itu mengandung nilai.[7]

Akan tetapi makna nilai dalam pembahasan ini berbeda dengan konsep niali dalam bidang ekonomi dan karena pembahasan ini berobjek pada manusia dan prilakunya, maka kita akan berbicara mengenai hal-hal yang dapat membantu manusia agar dapat lebih bernilai dari sudut pandang Islam.

Menurut Zakiah Darajat, mendefinisikan nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku.[8]

---

[7] M. Taqi Mishbah, *Monoteisme Sebagai Sistem Nilai dan Aqidah Islam*, (Jakarta : Lentera, 1984), h. 111

[8] Zakiah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), h. 260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kalau definisi nilai merupakan suatu keyakinan atau identitas secara umum, maka penjabarannya dalam bentuk formula, peraturan atau ketentuan pelakasanaannya disebut dengan norma. Dengan kata lain, norma merupakan penjabaran dari Nilai sesuai dengan sifat dan tata nilai.

Adapun definisi nilai yang benar dan dapat diterima secara universal menurut Linda dan Ricard Eyre adalah sesuatu yang menghasilkan perilaku dan perilaku berdampak positif baik yang menjalankan maupun bagi orang lain.

2. Nilai yang Terkandung Dalam Agama Islam

Luasnya materi ajaran agama Islam haruslah dipahami oleh seorang mukmin yang ingin mengamalkan ajaran Islam secara kaffah, akan tetapi dari kesemuanya itu yang juga penting untuk diketahui adalah pemahaman tentang nilai-nilai atau unsur-unsur yang terkandung dalam agama Islam.

Pendidikan Islam dikalangan umatnya merupakan salah satu bentuk manifestasi cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan, dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada pribadi penerusnya. Dengan demikian pribadi seorang muslim pada hakikatnya harus mengandung nilai-nilai yang didasari atau dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah SWT sebagai sumber mutlak yang harus ditaati.

Ketaatan kepada kekuasaan Allah SWT yang mutlak itu mengandung makna sebagai penyerahan diri secara total kepadanya. Dan bila manusia telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersikap menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah, berarti ia telah berada dalam dimensi kehidupan yang dapat mensejahterakan kehidupan didunia dan membahagiakan kehidupan di akhirat.

Adapun dimensi kehidupan yang mengandung nilai-nilai ideal Islam dapat dikategorikan kedalam tiga kategori, yaitu:

1) Dimensi yang mengandung nilai yang meningkatkan kesejahteraan hidup manusia didunia.
2) Dimensi yang mengandung nilai yang mendorong manusia untuk meraih kehidupan di akhirat yang membahagiakan.
3) Dimensi yang mengandung nilai yang dapat memadukan antara kepentingan hidup duniawi dan ukhrawi.[9]

Dari dimensi nilai-nilai kehidupan tersebut, seharusnya ditanam tumbuhkan didalam pribadi muslim secara seutuhnya melalui proses pembudayaan secara paedagogis dengan sistem atau struktur kependidikan yang beragam.

Dari sinilah dapat kita ketahui bahwa dimensi nilai-niali Islam yang menekankan keseimbangan dan keselarasan hidup duniawi ukhrawi menjadi landasan ideal yang hendak dikembangkan/dibudayakan dalam pribadi muslim melalui pendidikan sebagai alat pembudayaan.

Adapun nilai-nilai pendidikan Islam pada dasarnya berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang meliputi semua aspek kehidupan. Baik itu mengatur

[9] M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), h. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang hubungan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungannya. Dan pendidikan disini bertugas untuk mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islam tersebut.

Adapun nilai-nilai Islam apabila ditinjau dari sumbernya, maka dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

1) Nilai Ilahi

Nilai Ilahi adalah nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Nilai ilahi dalam aspek teologi (kaidah keimanan) tidak akan pernah mengalami perubahan, dan tidak berkecenderungan untuk berubah atau mengikuti selera hawa nafsu manusia. Sedangkan aspek alamiahnya dapat mengalami perubahan sesuai dengan zaman dan lingkungannnya.

2) Nilai Insani

Nilai insani adalah nilai yang tumbuh dan berkembang atas kesepakatan manusia. Nilai insani ini akan terus berkembang ke arah yang lebih maju dan lebih tinggi. Nilai ini bersumber dari ra'yu, adat istiadat dan kenyataan alam.[10]

Perlu kita ketahui, sumber nilai-nilai yang tidak berasal dari Al-Qur'an dan Hadits, dapat digunakan sepanjang tidak menyimpang atau dapat menunjang sistem nilai yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits.

Sedangkan nilai bila ditinjau dari orientasinya dikategorikan kedalam empat bentuk nilai yaitu:

---

[10] Muhaimin, Abd. Mujib, Pemikiran Pendidikan Islam, (Bandung : Bumi Aksara, 1991), h 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Nilai etis

Nilai etis adalah nilai yang mendasari orientasinya pada ukuran baik dan buruk.

2) Nilai Pragmatis

Nilai Pragmatis adalah nilai yang mendasari orientasinya pada berhasil atau gagalnya.

3) Nilai Efek Sensorik

Nilai efek sensorik adalah nilai yang mendasari orientasinya pada hal yang menyenangkan atau menyedihkan.

4) Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai yang mendasari orientasinya pada dosa dan pahala, halal dan haramnya

Kemudian sebagian para ahli memandang bentuk nilai berdasarkan bidang apa yang dinilainya, misalnya nilai hukum, nilai etika, nilai estetika, dan lain sebagainya. Namun pada dasarnya, dari sekian nilai diatas dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

a) Nilai formal

Yaitu nilai yang tidak ada wujudnya, tetapi memiliki bentuk, lambang, serta simbol-simbol. Nilai ini terbagi menjadi dua macam, yaitu nilai sendiri dan nilai turunan.

b) Nilai material

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu nilai yang berwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai ini juga terbagi menjadi dua macam, yaitu: nilai rohani yang terdiri dari : nilai logika, nilai estetika, nilai etika, dan nilai religi, yang kedua yakni nilai jasmani yang terdiri dari : nilai guna, nilai hidup, dan nilai ni'mat.

Dan untuk memperjelas mengenai nilai-nilai diatas, maka akan dirinci mengenai nilai-nilai yang mendominasi jika ditinjau dari segala sudut pandang, yaitu antara lain:

1) Nilai etika

   Nilai etika adalah nilai yang mempunyai tolak ukur baik atau buruk. Sedangkan pandangan baik dan buruk dalam nilai etika sangatlah beragam. Hal ini karena sudut pandang tinjauannya berbeda.

2) Nilai estetika

   Nilai estetika ini mutlak mutlak dibutuhkan oleh manusia, karena merupakan bagian hidup manusia yang tak terpisahkan, yang dapat membangkitkan semangat baru dan gairah berjuang. Nilai ini merupakan fenomena sosial yang lahir dari rangsangan cipta dalam rohani seseorang. Rangsangan tersebut untuk memberikan ekspresi dalam bentuk cipta dari suatu emosi, sehingga akan melahirkan rasa yang disebut dengan indah.

3) Nilai logika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai logika merupakan nilai yang banyak mencakup pengetahuan, penelitian, keputusan, penuturan, pembahasan, teori atau cerita. Nilai ini bermuara pada pencarian kebenaran.

4) Nilai religi

Nilai religi merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi, juga sifatnya mutlak kebenarannya, universal, dan suci.

Jadi dari sekian banyak nilai yang disebutkan, untuk mengetahui bentuk konkrit dari nilai-nilai itu, maka kita harus dapat melihat nilai dari sudut pandang mana kita meninjaunya. Karena hal ini mempermudah bagi kita semua untuk mengetahui apakah sesuatu yang kita lakukan sudah mengandung nilai-nilai Islam atau belum.

3. Landasan Nilai-nilai Keislaman

Landasan atau dasar nilai-nilai Keislaman dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

a. Dasar pokok, yakni meliputi Al-Qur'an dan hadits

1) Al-Qur'an

Menurut Abdul Khallaf Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada hati Rasulullah anak Abdullah dengan lafadz bahasa arab dan makna hakiki untuk menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hujjah bagi Rasulullah atas kerasulannya dan menjadi pedoman bagi manusia dengan penunjuknya serta beribadah membacanya.

Al-qur'an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung didalam Al-Qur'an itu terdiri terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yag disebut syari'ah.[11]

Nabi Muhammad sebagai pendidik pertama, pada masa awal petumbuhan Islam telah menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan Islam disamping Sunnah beliau sendiri.

Al-Qur'an lengkap dengan segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal, sudah barang tentu dasar pendidikan umat Islam adalah bersumber kepada filsafat hidup yang berdasarkan kepada Al-Qur'an.

Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat Al-Qur'an itu sendiri. Firman Allah:

وَمَآ أَنزَلْنَا عَلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ ٱلَّذِى ٱخْتَلَفُوا۟ فِيهِ ۙ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٤﴾

[11] Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumu Aksara, 2006), h. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *Dan kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.surat ?*(Q. S. An-Nahl : 64)

Dan firman Allah dalam

كِتَٰبٌ أَنزَلْنَٰهُ إِلَيْكَ مُبَٰرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوٓا۟ ءَايَٰتِهِۦ وَلِيَتَذَكَّرَ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَٰبِ

Artinya : *Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.* (Q. S. As- Shad : 29)

Sehubungan dengan masalah ini Muhammad Fadhil Al-Jamali menyatakan sebagai berikut:

"Pada hakikatnya Al-Qur'an itu sebagai perbendaharaan yang besar untuk kebudayaan manusia, terutama bidang kerohanian. Ia pada umumnya merupakan kitab pendidikan kemasyarakatan , moril (akhlak), dan spiritual kerohanian".[12]

2) Sunnah

As-sunnah adalah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasulullah SAW. Yang dimaksud dengfan pengakuan itu adalah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan.

[12] Muhammad Fadhil Al-Jamali, *Tarbiyah Al-Insan Al-Jadid*, (Al-Turisiyyah, Al-Syarikat, tt), h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sunnah merupakan sumber ajaran kedua sesudah Al-Qur'an. Seperti Al-Qur'an, sunnah juga berisi aqidah dan syariah. Sunnah berisi petunjuk untuk kemashlahatan hidup manusia dalam segala aspeknya, untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau manusia yang bertakwa. Untuk itu Rasulullah menjadi pendidik yang utama. Beliau sendiri yang mendidik, pertama dengan menggunakan rumah Al-Arqam ibnu Abi Al-Arqam, kedua dengan memanfaatkan tawanan perang untuk mengajar baca tulis, ketiga dengan mengirim para sahabat kedaerah-daerah yang baru masuk Islam. Semua itu adalah pendidikan dalam rangka pembentukan manusia muslim dan masyarakat Islam.

Sunnah dapat dijadikan dasar pendidikan Islam karena Sunnah menjadi sumber utama pendidikan Islam, karena Allah SWT menjadikan nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi umatnya.

Firman Allah SWT:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا۟ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْءَاخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Qs. Al-Ahzab : 21)

Konsepsi dasar yang dicontohkan Rasulullah SAW swbagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Disampaikan sebagai rahmatan lil-'alamin

وَمَآ أَرْسَلْنَٰكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَٰلَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya : Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.(Qs. Al-Anbiya' : 107)

b) Disampaikan secara universal

c) Apa yang disampaikan merupakan kebenaran mutlak

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (Qs. Al-Hajr : 9)

d) Kehadiran Nabi sebagai evaluator atas segala aktivitas pendidikan.

رَبِّ مُوسَىٰ وَهَٰرُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya : (yaitu) Tuhan Musa dan Harun".(Qs. Al-Syura : 48)

e) Perilaku Nabi sebagai figur identifikasi (uswah hasanah) bagi umatnya

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِى رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا۟ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْءَاخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Qs. Al-Ahzab : 21)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya dasar yang kokoh ini terutama Al-Qur'an dan As-Sunnah, karena keabsahan dasar ini sebagai pedoman hidup telah mendapat jaminan Allah dan Rasul-Nya.

Prinsip menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai dasar pendidikan Islam bukan hanya dipandang sebagai kebenaran keyakinan semata. Lebih jauh kebenaran itu juga sejalan dengan kebenaran yang dapat diterima oleh akal yang sehat dan bukti sejarah. Dengan demikian barangkali wajar jika kebenaran itu kita kembalikan kepada pembuktian kebenaran pernyataan Allah dalam Al-Qur'an.

Firman Allah Qs. Al-Baqarah : 2

ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya : Kitab (Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (Qs. Al-Baqarah : 2)

b. Dasar tambahan

1) Perkataan, perbuatan, dan sikap para sahabat

Pada masa khulafaul Rasyidin sumber pendidikan dalam Islam sudah mengalami perkembangan. Selain Al-Qur'an dan Sunnah juga perkataan, sikap, dan perbuatran para sahabat. Perkataan mereka dapat dijadikan pegangan karena Allah sendiri didalam Al-Qur'an yang memberikan pernyataan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَكُونُوا۟ مَعَ ٱلصَّٰدِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar. (QS. At-Taubah : 119)

Yang dimaksud orang yang benar dalam ayat diatas adalah para sahabat Nabi. Para sejarawan mencatat perkataan sikap sahabat-sahabat tersebut yang dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan dalam Islam diantaranya yaitu:

a) Setelah Abu Bakar di bai'at menjadi khalifah ia mengucapkan pidato sebagai berikut:

"Hai manusia saya telah diangkat untuk mengendalikan urusanmu, padahal aku bukan orang terbaik diantara kamu. Jika aku menjalankan tugasku dengan baik, ikutilah aku. Tetapi jika aku berbuat salah, betulkanlah aku, orang yang kamu pandang kuat, saya pandang lemah sehingga aku dapat mengambil hak daripadanya, sedangkan orang yang kamu pandang lemah aku pandang kuat, sehingga aku dapat mengembalikan haknya. Hendaklah kamu taat kepadaku selama aku taat kepada Allah dan Rasul-Nya, tetapi jika aku tak menaati Allah dan Rasul-Nya, kamu tak perlu mentaati aku.[13]

[13] Jarji Zaidan, *Tarikh Al-Tamaddun al-Islam*, (Dar Al-Maktabah Al-Hayat, tt), h. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Umar bin Khattab terkenal dengan sifatnya yang jujur, adil, cakap, berjiwa demokrasi yang dapat dijadikan panutan masyarakat. Sifat-sifat umar ini disaksikan dan dirasakan sendiri oleh masyarakat pada waktu itu sifat-sifat seperti ini sangat perlu dimiliki oleh seorang pendidik, karena didalamnya terkandung nilai-nilai pedagogis dan teladan yang baik yang harus ditiru.

Muhammad shalih samak menyatakan bahwa contoh teladan yang baik dan cara guru memperbaiki pelajarannya, serta kepercayaan yang penuh kepada tugas, kerja, akhlak, dan agama adalah kesan yang baik untuk sampai kepada matalamat pendidikan agama.[14]

c) Usaha-usaha para sahabat dalam pendidikan Islam sangat menentukan bagi perkembangan pendidikan Islam sampai sekarang, diantaranya:

- Abu Bakar melakukan kodifikasi Al-Qur'an.
- Umar bin khatab sebagai bapak reaktutor terhadap ajaran Islam yang dapat dijadikan sebagai prinsip strategi pendidikan.
- Utsman bin Affan sebagai bapak pemersatu sistematika penulisan ilmiah melalui upaya mempersatukan sistematika penulisan Al-Qur'an.

[14] Muhammad Salih Samak, Terjemahan Wan Amnah Yacob dkk, (Kuala Lumpur : Dewan Bahasa Pustaka Pelajaran Malaysia, 1983), h. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Ali bin Abi Thalib sebagai perumus konsep-konsep pendidikan.

2) Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqaha', yaitu berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syariat Islam untuk menetapkan atau menentukan suatu hukum syariat Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Qur'an dan Sunnah.

Dengan demikian ijtihad adalah penggunaan akal pikiran oleh fuqaha'-fuqaha' Islam untuk menetapkan suatu hukum yang belum ada ketetapannya dalam Al-Qur'an dan Sunnah dengan syarat-syarat tertentu. Ijtihad dapat dilakukan dengan ijma', qiyas, istihsan, mashalih mursalah, dan lain-lain.

Ijtihad dalam hal ini dapat saja meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan, tetapi juga berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Ijtihad haruslah mengikuti kaidah-kaidah yang diatur oleh para mujtahid dan tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah tersebut. Karena itulah ijtihad dipandang sebagai salah satu sumber hukum Islam yang sangat dibutuhkan sepanjang masa setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah wafat. Sasaran ijtihad ialah segala sesuatu yang diperlukan dalam kehidupan yang senantiasa berkembang.

Ijtihad dibidang pendidikan ternyata semakin perlu, sebab ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah, hanya berupa prinsip-prinsip pokok saja. Ijtihad bidang pendidikan sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju, terasa semakin urgen dan mendesak, tidak saja dibidang materi atau isi, melainkan juga dibidang sistem dalam artinya yang luas.

Islam telah tumbuh dan berkembang melalui ijtihad yang dituntut agar perubahan oleh perubahan situasi dan kondisi sosial yang tumbuh dan berkembang. Melaui ijtihad yang dituntut agar perubahan situasi dan kondisi sosial yang tumbuh dan berkembang pula, dapat disesuaikan dengan ajaran Islam.

Dengan demikian untuk melengkapi dan merealisir ajaran Islam itu memang sangat dibutuhkan ijtihad, sebab glogalisasi dari Al-Qur'an dan sunnah saja belum menjamin tujuan pendidikan Islam akan tercapai.

Usaha ijtihad para ahli dalam merumuskan teori pendidikan Islam dipandang sebagai hal yang sangat penting bagi perkembangan teori pendidikan pada masa yang akan datang, sehingga pendidikan Islam tidak melegitimasi status quo serta terjebak dengan ide

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

justifikasi terhadap khazanah pemikiran para orientalis dan sekuralis. Allah sangat menghargai kesungguhan para mujtahid dalam berijtihad.

Sabda Rasulullah SAW:

"*Apabila hakim telah menetapkan hukum, kemudian dia berijtihad dan ijtihadnya itu benar, maka baginya dua pahala, akan tetapi apabila ia* berijtihad *dan ternyata ijtihadnya salah, maka baginya satu pahala*". (H. R. Bukhari Muslim dan Amr bin Ash).

3) Maslahah Mursalah

Mashlahah mursalah adalah menetapkan peraturan atau ketetapan undang-undang yang tidak disebutkan dalam Al-Qur'an dan sunnah atas pertimbangan penarikan kebaikan dan menghindarkan kerusakan.[15]

Para ahli pendidikan sejak dini harus mempunyai persiapan untuk merancang dan membuat peraturan sebagai pedoman pokok dalam proses berlangsungnya pendidikan sehingga pelaksanaan pendidikan islam tidak mengalami hambatan. Kegiatan ini tidak semuanya diterima oleh Islam, dibutuhkan catatan khusus sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Wahab Khalaf sebagai berikut:

[15] Mustafa Zaid, *Al-mashlahah fi al-Islami wa Najmudin al-Thufi wa an-Nasyar*, (mishr : Dar al-Fikr, 1964), cet ke-2, h. 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Keputusan yang diambil tidak menyalahi keberadaan-keberadaan Qur'an dan Sunnah.

b) Apa yang di usahakan benar-benar membawa kemashlahatan dan menolak kemudharatan setelah melalui tahapan-tahapan observasi penganalisaan.

c) Kemashlahatan yang diambil merupakan kemashlahatan yang baru universal yang mencakup totalitas masyarakat.[16]

Masyarakat yang berada disekitar lembaga pendidikan Islam berpengaruh terhadap berlangsungnya pendidikan, maka dalam setiap pengambilan kebijakan hendaklah mempertimbangkan kemashlahatan masyarakat supaya jangan terjadi hal-hal yang dapat menghambat berlangsungnya proses pembelajaran.

4) Urf (Nilai-nilai adat Istiadat Masyarakat)

Urf adalah sesuatu yang tertanam dalam jiwa yang diperoleh melalui kesaksian dan akan diterima oleh tabiat.[17]

Urf adalah suatu perbuatan dan perkataan yang menjadikan jiwa merasa tenang mengerjakan suatu perbuatan, karena sejalan dengan akal sehat yang diterima oleh tabiat yang sejahtera, namun tidak semua tradisi yang dapat dijelaskan dasar ideal pendidikan Islam,

---

[16] Abdul Wahab Khlal, *Ilmu Ushul al-Fiqh*, (Al-Qabbah Ath-Thab'ah wa an-Nasyar,1978), h. 91
[17] Kamal al-Din Imam, *Ushul al-Fiqh Al-Islami*, (Bairut:Dar al-Fikr, 1969), h. 183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melainkan setelah melalui seleksi terlebih dahulu. Mas'ud Zuhdi mengemukakan bahwa urf yang dijadikan dasar pendidikan Islam itu haruslah:

1) Tidak bertentangan dengan ketentuan nash baik itu Al-Qur'an maupun Hadits
2) Tradisi yang berlaku tidak bertentangan dengan akal sehat dan tabiah sejahtera, serta tidak mengakibatkan kedurhakaan, kerusakan, dan kemudharatan.

B. Pendidikan Renang

1. Sejarah Renang

Zaman dahulu, renang tidak digolongkan pertandingan Olimpide Yunani, tetapi banyak perenang-perenang diantara mereka, sesuai dengan apa yang kita temukan dari legenda-legenda. Salah seorang diantaranya ialah seorang pemuda bernama *Leander*.

Tak ada yang tahu pasti apakah kisah diatas benar atau tidak, tetapi kisah tersebut telah menjadi salah satu legenda Yunani Kuno yang disampaikan dari mulut ke mulut, dari generasi ke generasi. *Leander* dalam mitologi menjadi perenang jarak jauh yang pertama.

Berenang dianggap sebagai suatu kemahiran yang penting dalam sejarah tentang Romawi zaman dulu. Mereka dilatih untuk berenang sambil mengenakan pakaian perang yang lengkap. Ada seorang kapten Romawi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkenal bernama *Horatius* yang dikisahkan menyebrangi sungai Tiber mengenakan pakaian lengkap. Ia terluka, memerangi musuh seorang diri, dan kembali lagi berenang. Mungkin ini memang dilebih-lebihkan, tetapi memang tidak dapat disangkal bahwa bangsa Romawi merupakan perenang-perenang yang tangguh.

Meskipun para tentara Romawi zaman dulu merupakan perenang-perenang yang terkenal tangguh, tetapi pertandingan renang yang pertama-tama diadakan di ujung dunia yang lain, yaitu di Jepang sudah dimulai sekitar dua ribu tahun yang lalu dan tidaklah mengherankan bahwa mereka ini menjadi bangsa yang memimpin segala pertandingan renang selama berabad-abad lamanya. Bahkan pada tahun 1603 berenang merupakan salah satu pelajaran wajib di sekolah-sekolah di seluruh penjuru Jepang.

Olahraga ini tak secepat itu menarik minat dunia barat dan baru pada abad terakhir berenang menjadi olahraga yang popular di Inggris. Berenang mulai diperkenalkan di Olimpiade pada tahun 1896 dan wanita mulai bertanding pad tahun 1912. Tetapi sebelumnya, benyak rekor renang tercapai dengan gemilang. Salah satu diantaranya oleh kapten Matthew Webb yang telah berhasil menaklukkan Selat Inggris (*English Channel*).

Banyak orang berpendapat bahwa Selat Inggris itu sudah disebrangi enam puluh tahun sebelum penyebrangan Kapten Webb, seandainya hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar, maka yang menyandang rekor sebagai penyebrang pertama Selat Inggris ialah seorang tentara Perancis bernama *Jean-Marie Saletti*.[18]

2. Teknik Dasar Renang

Agar bisa memperoleh manfaat renang yang maksimal, maka harus dilakukan dengan teknik renang yang benar. Adapun teknik-teknik dasar renang terdiri dari 4 gaya, yaitu :

a. Gaya Bebas

Gaya bebas adalah yang paling cepat dari semua gaya. Dan gaya yang paling populer yang digunakan dalam berenang, rekreasi dan pertandingan. Untuk mengenal lebih seksama, gaya bebas ini dibagi ke dalam empat tingkat sebagai berikut :

1) Sikap tubuh dalam gaya bebas kedudukan tubuh perenang berada dalam keadaan tengkurap, sikap melintang, lengan lurus tepat diatas kepala.
2) Gerakan kaki dalam renang gaya bebas yaitu kaki secara bergantian digerakkan ke atas dan ke bawah.
3) Gerakan lengan. Ada empat tingkatan gerak menarik renang :
   a) Menangkap
   b) Mengambil/meraih
   c) Menarik

[18] David Hler, *Belajar Berenang,* (Bandung : Pionir Jaya, 2010), h. 7-9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Mendorong

4) Bernapas dan koordinasi gerak. Bernapas dilakukan dengan memutar bukan mengangkat kepala kesamping sampai cukup untuk membebaskan mulut diatas permukaan air.[19]

b. Gaya punggung

Gaya punggung merupakan gaya kesayangan bagi perenang pertandingan maupun rekreasi. Perenang-perenang pemula merasa lebih senang mempelajari gaya punggung daripada mempelajari gaya bebas, gaya dada, atau gaya kupu-kupu. Ini dikarenakan wajah perenang berada diatas permukaan air. Berenang pada punggung, bukan hanya mudah untuk bernapas, tetapi juga lebih mudah membuka mata. Walaupun begitu ada suatu persoalan, yaitu tidak dapat melihat ke mana arah kita pergi.

Gaya punggung ini dibagi kedalam empat bagian dasar :

1) Sikap tubuh yang benar dalam gaya punggung adalah penting. Punggung perenang harus rata dengan pangkal paha merapat pada permukaan air, kepala menghampar ke belakang, dan air sejajar dengan kedua telinga.

2) Gerakan kaki melakukan tendangan dengan mengipas-ngipas yang terus menerus adalah kunci penting untuk berhasil. Selama kaki

[19] C.Robb Orr dan Jane B. Tyler, *Dasar-dasar renang,* (Bandung : angkasa, 2008), h. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergerak, lutut harus sedikit bengkok, sementara jari-jari kaki menendang ke atas.

3) Gerakan lengan pertama-tama jari kelingking memasuki air, tepat dibelakang atau di sisi luar bahu. Kemudian peenang menarik dan mendorong air dengan gerakan melempar.

4) Bernapas dan koordinasi gerak pada renang gaya punggung yaitu dengan satu pola yang sederhana adalah menghirup katika tangan kanan keluar dari air dan menghembuskan ketika tangan kiri keluar dari air.[20]

c. Gaya Kupu-kupu

Gaya kupu-kupu merupakan yang terbaru dari gaya-gaya yang diperlombakan. Berenang dengan gaya kupu-kupu memerlukan kekuatan yang besar, irama dan koordinasi gerak yang baik. adapun teknik gerak dasar gaya kupu-kupu, yaitu :

1) Sikap tubuh sama seperti sikap permulaan pada gaya bebas, posisi tubuh mengambang renang gaya kupu-kupu dimulai dengan cara seperti itu.

2) Gerakan kaki sangat mirip dengan cara lumba-lumba menendangkan ekornya untuk mendorong dirinya dalam air sehingga disebut dengan tendangan lumba-lumba.

[20] Ibid.....h. 21-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Gerakan lengan yaitu dengan menngkap, meraih, menarik dan mendorong
4) Bernapas dan koordinasi gerak yaitu napas harus diambil setelah menghembuskannya dibawah air, setelah itu mengangkat kepala ke arah depan dan menonjolkan dagu kearah luar.[21]

d. Gaya Dada

Gaya dada adalah yang paling lambat dari keempat gaya, dan juga yang paling unik. Hal ini dapat dilihat dalam tiga cara. Pertama, adalah satu-satunya gaya dimana lengan dan kaki tinggal didalam air. Kedua, adalah satu-satunya gaya dimana kaki sama pentingnya dengan lengan dalam menggerakkan perenang maju ke depan. Dan ketiga, adalah satu diantara gaya-gaya yang memungkinkan perenang dapat melihat ke depan sambil berenang. Biasanya renang gaya dada digunakan untuk menyelamatkan seseorang yang mengalami kecelakaan air.

1) Sikap tubuh diluruskan ke depan. Lengan dan tangan menggapai ke muka sementara kedua kaki lurus ke belakang. Tangan harus berada 10-15 cm di dalam air.
2) Tarikan tangan gaya dada mulai dengan lengan mengapai ke depan dengan kedua tangan berada 10 hingga 15cm dibawah air. Kemudian telapak tangan menekan keluar, ke arah bawah dan kebelakang hingga tangan itu bergerak ke satu titik tepat di sisi luar siku-siku.

[21] Ibid....h. 33-37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Gerakan kaki gaya daya dimulai dengan menjulurkan kedua kaki 15 Cm di bawah permukaan air. Tumit diangkat, kemudian ditarik bersama-sama ke arah pantat.
4) Bernapas dan koordinasi gerak. Saat bernapas bayak menentukan koordinasi gerak lengan dan kaki. Satu napas diambil pada pertengahan setiap kayuhan.

3. Manfaat Renang

Dizaman dahulu, orang masuk kedalam air dengan tujuan untuk menghindari kebakaran hutan, melarikan diri dari musuh, mencari makan dan menyejukkan badan dari sengatan matahari. Apapun alasannya, manfaat renang dari berbagai zaman sangatlah menarik. Manusia, baik perempuan atau laki-laki, terdorong untuk masuk ke dalam air oleh suatu kekuatan yang tak dapat dijelaskan. Anak-anak selalu mencari genangan air hujan untuk bermain. Pelaut berlomba-lomba ke laut. Pelancong mendatangi pantai untuk menikmati pemandangan dan deburan suara ombak.

Untuk sebagian orang, seperti perenang Olimpiade *Janet Evans* dan *Tracy Caulkins*, air merupakan sarana tantangan. Mereka menghadapi tantangan tersebut dengan latihan keras dan persaingan sengit di tingkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internasional, dan mereka meraih kemenangan serta penghargaan bagi negaranya.[22]

Bagi khalayak umum, Berenang bukan saja merupakan olahraga, tetapi juga merupakan sarana untuk mengisi waktu senggang. Selain dapat berenang demi kesenangan sendiri, renang juga mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa renang menjadi olahraga yang sangat digemari.

Adapun manfaat Olahraga Renang secara umum diantaranya :

a. Membentuk otot

Saat berenang, kita menggerakkan hampir keseluruhan otot-otot pada tubuh, mulai dari kepala, leher, anggota gerak atas, dada, perut, punggung, pinggang, anggota gerak bawah, dan telapak kaki. Saat bergerak di dalam air, tubuh mengeluarkan energi lebih besar karena harus *'melawan'* massa air yang mampu menguatkan dan melenturkan otot-otot tubuh.

b. Meningkatkan kemampuan fungsi jantung dan paru-paru

Gerakan mendorong dan menendang air dengan anggota tubuh terutama tangan dan kaki, dapat memacu aliran darah ke jantung, pembuluh darah, dan paru-paru. Artinya, berenang dapat dikategorikan sebagai latihan aerobik dalam air.

c. Menambah tinggi badan

[22] David G. Tomas, MS, *Renang : Tingkat Pemula,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berenang secara baik dan benar akan membuat tubuh tumbuh lebih tinggi *(bagi yang masih dalam pertumbuhan tentunya)*.

d. Melatih pernafasan

Sangat dianjurkan bagi orang yg terkena penyakit asma untuk berenang karena sistem cardiovaskular dan pernafasan dapat menjadi kuat. Penapasan kita menjadi lebih sehat, lancar, dan bisa pernafasan menjadi lebih panjang.

e. Membakar kalori lebih banyak

Saat berenang, tubuh akan terasa lebih berat bergerak di dalam air. Otomatis energi yang dibutuhkan pun menjadi lebih tinggi, sehingga dapat secara efektif membakar sekitar 24% kalori tubuh.

f. Self safety

Dengan berenang kita tidak perlu khawatir apabila suatu saat mengalami hal-hal yang tidak diinginkan khususnya yang berhubungan dengan air *(jatuh ke laut, dll)*.

g. Menghilangkan stres

Secara psikologis, berenang juga dapat membuat hati dan pikiran lebih relaks. Gerakan berenang yang dilakukan dengan santai dan perlahan, mampu meningkatkan hormon endorfin dalam otak. Suasana hati jadi sejuk, pikiran lebih adem, badan pun bebas gerah.[23]

---

[23] http://mediaonlinenews.com/kesehatan/manfaat-olahraga-renang diakses tanggal 8 Agustus 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA

C. Nilai-nilai Keislaman dalam Pendidikan Renang

Kedekatan antara nilai, peran, dan kedudukan agama (Islam) dalam olahraga dan pendidikan jasmani tidak terbantahkan lagi. Demikian juga pada seluruh aspek kehidupan peran agama sangatlah dominan. Dalam kerangka olahraga, seorang muslim sepantasnya menempatkan olahraga sebagai bentuk ibadah kepada Allah dengan keyakinan bahwa apa yang diperbuat semata-mata mengharap ridho Allah. Aktivitas olahraga melahirkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Begitu juga pada Olahraga Renang, renang merupakan salah satu olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah dalam Haditsnya :

كُلُّ شَيْءٍ لَيْسَ مِنْ ذِكْرِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَهُوَ لَهْوٌ وَلَعِبٌ اِلَّا اَنْ يَكُوْنَ أَرْبَعَةٌ : مُلَاعَبَةُ الرَّجُلِ امْرَأَتَهُ

وَتَأْدِيْبُ الرَّجُلِ فَرَسَهُ وَمَشْيُ الرَّجُلِ بَيْنَ الْغَرَضَيْنِ وَتَعَلُّمِ الرَّجُلِ السِّبَاحَةِ

"Segala hal yang tidak termasuk dalam kategori dzikir kepada Allah SWT adalah sia-sia dan permainan belaka, kecuali 4 hal : laki-laki yang mencumbui istrinya, laki-laki yang melatih kudanya, laki-laki yang berjalan diantara dua target dan laki-laki yang belajar berenang."[24]

Renang juga merupakan tuntunan yang dianjurkan oleh sahabat Nabi saw yaitu sahabat Umar bin Khattab r.a. Didalam sebuah Hadits meriwayatkan bahwa Umar Ibnu Khatab dalam sebuah Atsar yang di riwayatkan oleh Maqhul,bahwa Umar Ibnu Khatab menulis kepada penduduk Syam yang berbunyi :

---

[24] HR Tabhrani dalam *al-Mujmal al-kabiir* (2/193). Al-Haitsani berkata, "Para perawinya adalah perawi hadits shahih." Lihat al-Albani dalam *Shahiih al-Jami'* (Nomor 4534).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عَلِّمُوْا أَوْلَادَكُمْ السِّبَاحَةِ وَالرِّمَايَةِ

"*Ajarilah anak-anakmu berenang dan memanah.*" [25]

Dari hadits-hadits di atas, dapat disimpulkan bahwa renang juga mempunyai hubungan dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. adapun nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam pendidikan renang diantaranya :

1. Nilai Kesehatan

"*Ada dua hal yang manusia selalu gagal mensyukurinya, yaitu kesehatan dan waktu*", kata Rasulullah saw. Islam menghendaki seorang muslim untuk sehat, tidak saja secara Rohani, tapi juga jasmani. Untuk itu, perintah Al-Qur'an untuk mempersiapkan diri menghadapi musuh adalah yang mencakup perintah untuk selalu mempersiapkan diri agar tetap sehat dan kuat, bukankah dalam Hadits disebutkan :

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيْفِ وَفِى كُلٍّ خَيْرٍ, اِحْرِصْ عَلَى مَا

يَنْفَعُكَ وَسْتَعِنْ بِاللهِ وَلَا تَعْجَزْ.....(رواه مسلم)

"*Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih disukai oleh Allah daripada seorang mukmin yang lemah dalam segala kebaikan, peliharah apa-apa yang menguntungkan kamu dan mohonlah pertolongan Allah, dan janganlah lemah semangat.*" (HR. Muslim)[26]

---

[25] Ali Sobirin El Munnatsy, *Kalam cinta dari tuhan,* (Jakarta :Republika, 2007), h. 91

[26] Muhammad Faiz al-Math, *1100 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah sendiri sebagaimana dicatat oleh sejarah, hanya sakit dua kali selama hidupnya.

Seringkali kesehatan hanya akan dirasakan sebagai sebuah kenikmatan ketika seseorang merasakan sebaliknya (sakit). Ketika itulah, akan terasa betapa sehat itu sangat indah dan menyenangkan. Maka, salah satu isi doa Rasulullah yang diajarkan adalah "*Wa'aafiatan fil jasadi*" (dan berilah kami kesehatan jasmani). Rasulullah bahkan menganjurkan seorang muslim untuk melakukan latihan fisik atau olahraga. Di zaman dahulu, ada tiga hal yang *feasible* dilakukan, yaitu memanah, menunggang kuda dan berenang. Bayangkan, anjuran untuk berenang juga dalam konteks padang pasir Arabia sebenarnya tidak terkait langsung, kecuali di pinggir pantai Yaman. Tapi itulah visi Rasulullah yang jauh ke depan, bahwa suatu ketika olahraga ini akan menjadi bagian dari olahraga dunia.

Maka seorang Muslim yang profesional selalu menjaga kesehatannya. Dia akan berusaha untuk melakukan segala kemungkinan agar sehat, termasuk menjaga makan yang seimbang, sepertiga perutnya untuk makanan, sepertiga untuk air, dan selebihnya untuk pernapasan. Sama halnya dengan olahraga yang teratur dan sehat, harus diberi porsi tersendiri. Muslim profesional bukanlah Muslim yang sakit-sakitan, walau penyakit menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian dari kealamihan hidup. Tapi Islam menuntut usaha manusia untuk tetap sehat.[27]

2. Nilai Ibadah

Ibadah secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu عبد يعبد عبادة yang artinya melayani patuh, tunduk. Sedangkan menurut terminologis ialah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai allah azza wa jalla, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang bathin.[28] Ditinjau dari jenisnya, ibadah dalam Islam terbagi menjadi dua jenis, dengan bentuk dan sifat yang berbeda antara satu dengan lainnya yakni ibadah Mahdhah dan Ibadah ghoiru Mahdhah.[29] Dan Renang merupakan salah satu bentuk Ibadah ghairu mahdhah atau umum yakni segala amalan yang diizinkan oleh Allah. Contoh lain ibadah ghairu mahdhah ialah belajar, dzikir, tolong menolong dan lain sebagainya.

Renang juga merupakan salah satu tuntunan yang diajarkan Nabi Muhammad saw. Melaksanakan tuntunannya berarti menjalankan sunahnya. Sedangkan sunah merupakan suatu ibadah yang apabila melaksanakannya mendapatkan pahala dan apabila meninggalkannya tidak akan mendapatkan dosa.

---

[27] M. Syamsi Ali, *Dai Muda di New York City*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2007), h. 196-198
[28] Amin Syukur MA, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang :CV. Bima Sakti, 2003), h. 80.
[29] Muhammad Alim, *Pendidikan agama islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006), h. 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibadah merupakan penyerahan diri seorang hamba pada Allah SWT. ibadah yang dilakukan secara benar sesuai dengan syar'i'at Islam merupakan implementasi secara langsung dari sebuah penghambaan diri pada Allah SWT. Manusia merasa bahwa ia diciptakan di dunia ini hanya untuk menghamba kepada-Nya .

Pembinaan ketaatan ibadah pada anak juga dimulai dalam keluarga kegiatan ibadah yang dapat menarik bagi anak yang masih kecil adalah yang mengandung gerak. Anak-anak suka melakukan sholat, meniru orang tuanya kendatipun ia tidak mengerti apa yang dilakukannya itu.[30]

Nilai pendidikan ibadah bagi anak akan membiasakannya melaksanakan kewajiban. Pendidikan yang diberikan luqman pada anak-anaknya merupakan contoh baik bagi orang tua. Luqman menyuruh anak-anaknya shalat ketika mereka masih kecil dalam Al Qur'an Allah SWT berfirman :

يَٰبُنَيَّ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ وَأۡمُرۡ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَٱنۡهَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِ وَٱصۡبِرۡ عَلَىٰ مَآ أَصَابَكَۖ إِنَّ

ذَٰلِكَ مِنۡ عَزۡمِ ٱلۡأُمُورِ ﴿١٧﴾

"*Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah*

[30] Zakiah Daradjat, "*Pendidikan Anak Dalam Keluarga*....., h. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)." (QS. Luqman : 17)

Dari ayat tersebut, Luqman menanamkan nilai-nilai pendidikan ibadah kepada anak-anaknya sejak dini. Dia bermaksud agar anak-anaknya mengenal tujuan hidup manusia, yaitu menghambakan diri kepada Allah SWT. bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan yang patut disembah selain Allah SWT. Apa yang dilakukan luqman kepada anak-anaknya bisa dicontoh orang tua zaman sekarang ini.

Pedidikan ibadah merupakan salah satu aspek pendidikan Islam yang perlu diperhatikan. Semua ibadah dalam Islam bertujuan membawa manusia supaya selalu ingat kepada Allah. oleh karena itu ibadah merupakan tujuan hidup manusia diciptakan-Nya dimuka bumi. Allah berfirman dalam surat Adz Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

"*Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya menyembahKu.*" (QS. Adz Dzaariyat: 56)[31]

Ibadah yang dimaksud bukan ibadah ritual saja tetapi ibadah yang dimaksud di sini adalah ibadah dalam arti umum dan khusus. Ibadah umum yaitu segala amalan yang dizinkan Allah SWT. sedangan ibadah khusus yaitu

[31] Abi Dawud, *Sunan Abi Dawud, Jilid I*, (Baerut, Dar Al Fikr, t.t), h. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala sesuatu (apa) yang telah ditetapkan Allah SWT. akan perincian-perinciannya, tingkat dan cara-caranya yang tertentu.[32]

Usia baligh merupakan batas Taklif (pembebanan hukum Syar'i) apa yang diwajibkan syar'i'at pada seorang muslim maka wajib dilakukannya, sedang yang diharamkan wajib menjauhinya. Salah satu kewajiban yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari adalah shalat lima waktu. Orang tua wajib mendidik anak-anaknya melaksanakan shalat, apabila ia tidak melaksanakan maka orang tua wajib memukulnya. Oleh karena itu, nilai pendidikan ibadah yang benar-benar Islamiyyah mesti dijadikan salah satu pokok pendidikan anak. Orang tua dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan ibadah pada anak dan berharap kelak ia akan tumbuh menjadi insan yang tekun beribadah secara benar sesuai ajaran Islam.

3. Nilai Syari'ah

Syari'ah menurut pengertian hukum Islam berarti hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati hamba-hambanya. Syariah sejatinya adalah ajaran menyeluruh dari agama Islam itu sendiri, yang berisi ketentuan dan aturan, hukum dan etika, yang semuanya bermanfaat bagi kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Namun dalam tataran lapangan, pandangan banyak orang terhadap istilah 'syariah' ternyata cukup beragam.

[32] H. Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999) h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahkan beberapa diantaranya terbilang cukup mengkhawatirkan jika dibiarkan.

Hal ini terkait masalah pakaian yang digunakan saat renang. Dalam pendidikan renang, setiap instruktur pasti menyarankan agar dalam melakukan renang harus memakai pakaian yang sesimpel mungkin agar tidak menganggu latihan khususnya bagi perempuan. Memakai jilbab tentunya sesuatu yang tidak mungkin dilakukan karena hal itu akan mempersulit pelaksanaan renang. Hal ini jelas bertentangan sekali dengan ajaran Islam yang mewajibkan umatnya untuk menjaga aurat. Meskipun sekarang Pakaian renang 'Islami' sudah mulai dipasarkan, tetapi gelombang protes para ulama yang berpendapat hal itu merupakan pelanggaran terhadap ajaran-ajaran Islam. para ulama Islam menyangkal konsep umum yang menyatakan bahwa pakaian tersebut sesuai dengan ajaran Islam.

Dr. Suad Shalih, profesor perbandingan fikih di al-Azhar University, berpendapat bahwa meskipun pakaian renang 'Islami' ini menutupi seluruh tubuh, pakaian ini masih ketat terutama saat basah. Ini sama saja membatalkan tujuan pakaian 'Islami' yang seharusnya tidak membentuk lekuk tubuh, apalagi dipakai di pantai umum, Wanita muslim hanya dapat menggunakan pakaian renang, apakah pakaian renang biasa atau 'Islami', selama tidak ada orang di sekitar mereka,"[33]

---

[33] http://ahmadsadatjohan.blogspot.com/2010/07/kontroversi-pakaian-renang-produk-cina.html diakses tanggal 8 Agustus 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Nilai Pendidikan Seks

Pendidikan seks adalah penerangan yang bertujuan untuk membimbing serta mengasuh tiap laki-laki adan perempuan sejak dari anak-anak sampai dewasa, perihal kelamin umumnya dan kehidupan seks khususnya agar mereka dapat melakukan sebagaimana mestinya sehingga kehidupan berkelamin itu mendatangkan kebahagian dan kesejahteraan manusia.[34]

Renang yang dilakukan sesuai dengan syari'at Islam secara tidak langsung akan memberikan pendidikan seks kepada anak. Hal ini terkait dengan busana renang yang sampai saat ini masih menjadi kajian kontrofersi bagi publik.

Manusia diciptakan Allah SWT dalam dunia ini sesuai dengan fitrahnya. Salah satu fitrah manusia adalah fitrah berupa dorongan seksual. Maka agar dorongan seksual dapat berjalan sesuai yang dikehendaki oleh Allah SWT, Islam perlu memberikan pembinaan baik perintah maupun larangan.

Pendidikan seksual adalah upaya pengajaran, penyadaran dan penerangan masalah-masalah seksual kepada anak, sehingga ketika anak telah tumbuh menjadi seorang pemuda dan dapat memahami urusan-urusan

---

[34] Abu Azhar Miqdad, *Pendidikan Seks Bagi Remaja Menurut Hukun Islam*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000). h. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan, ia mengetahui apa yang diharamkan dan dihalalkan.[35] Rasulullah SAW memberikan larangan menggunakan mata dijalan yang tidak diridlai Allah SWT. Beliau menyuruh menutup aurat agar tidak dilihat orang lain.

Aurat merupakan bagian dari tubuh yang harus dijaga dari pandangan orang. Anak yang mencapai aqil baligh akan memahami persoalan-persoalan hidup, termasuk tahu bagaimana bergaul dengan lawan jenis. Pendidikan seks dimaksudkan agar ia mengetahui tentang seks dan bahayanya jika menuruti hawa nafsu. Nilai pendidikan seks diberikan pada anak sejak ia mengenal masalah-masalah yang berkenaan dengan seks dan perkawinan. Sehingga ketika anak tumbuh menjadi pemuda telah mengetahui mana yang baik dan tidak.

Satu lagi nilai pendidikan seks yang diajarkan Rasulullah SAW pada umatnya adalah pemisahan tempat tidur diantara anak-anak. Anak yang sudah besar perlu adanya pemisahan tempat tidur, karena bisa membahayakan bagi perkembangan jiwanya apalagi pada masa puber ia mulai mengenal seks. Sabda Nabi SAW :

وفرقوا بينهم فى المضاجع..... (رواه أبو داوود)

"..... *Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (sejak usia sepuluh tahun)*" (H.R. Abu Dawud)[36]

---

[35] Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam, Penerj. Jamaluddin Miri, Jilid II*, (Jakarta: Pustaka Amami, 1999), Cet II, h 1.
[36] Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud, Jilid I* (Beirut, Dar Fikir, t.t) h. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga dapat ditekankan bahwa pendidikan seks dalam Islam sudah diajarkan sejak usia dini sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah SAW dalam hadis diatas.

5. Nilai Akhlak

Seperti yang telah diketahui bahwa timbulnya kesadaran akhlak dan pendirian manusia terhadap Allah SWT adalah ukuran yang menentukan corak hidup manusia. Akhlak atau moral adalah pola tindakan yang didasarkan atas nilai mutlak kebaikan. Tiap-tiap perbuatan adalah jawaban yang tepat terhadap kesadaran akhlak, sebaliknya hidup yang tidak bersusila dan tiap-tiap pelanggaran kesusilaan adalah menentang kesadaran itu. Kesadaran akhlak adalah kesadaran manusia tentang dirinya sendiri, dimana manusia melihat atau merasakan diri sendiri berhadapan dengan baik dan buruk. Disitulah hal yang membedakan khalal dan kharam, hak dan bathil, boleh dan tidak boleh dilakukan. Dalam dunia hewan tidak ada hal yang baik dan buruk atau patut dan tidak patut, karena hanya manusialah yang mengerti dirinya sendiri, hanya manusialah yang sebagai subjek bahwa dia berhadapan pada perbuatannya itu, sebelum, selama dan sesudah pekerjaan itu dilakukan. Sehingga sebagai subjek yang mengalami perbuatannya dia bisa dimintai pertanggung jawaban atas perbuatan itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prinsip akhlak dalam Islam yang paling menonjol ialah bahwa manusia bebas melakukan tindakan-tindakannya. Ia punya kehendak untuk berbuat dan tidak berbuat sesuatu. Ia merasa bertanggung jawab terhadap semua yang dilakukannya dan harus menjaga apa yang dihalalkan dan diharamkan Allah. Maka tanggung jawab pribadi ini merupakan prinsip akhlak yang paling menonjol dalam Islam, dan semua urusan keagamaan seseorang selalu disandarkan pada tanggung jawab pribadi ini.[37]

Allah SWT Berfirman :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

"*Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,*" (QS. Al-Muddatsir : 38)

وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ

"*Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain*" (QS. Al-An'am : 164)

Nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam pendidikan renang yaitu terkait masalah nilai etika dalam pelaksaan renang, baik itu masalah pakaian renang, Aurat serta etika dalam berenang yang marupakan hal-hal yang dipandang baik atau buruk dalam agama.

---

[37] Ali Abdul Him Mahmud, *Karakteristik Umat Terbaik* (Jakarta : Gema Insani, 1996), h. 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada Penelitian ini penulis menitikberatkan pada "Nilai-nilai Keislaman Pada Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya", dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Adapun yang dinamakan pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kualifikasi atau pengukuran.[38]

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif "Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".[39] Dalam pendekatan kualitatif ini semua data diperoleh dalam bentuk kata-kata lisan maupun tulisan yang bersumber dari manusia.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah : (1) Mempunyai latar alamiah, (2) Manusia sebagai alat (instrumen), (3) Memakai metode kualitatif, (4) Analisa data secara induktif, (5) Lebih mementingkan proses daripada hasil, (6)

---

[38] Djunaidi Ghani, *Dasar-dasar Pendidikan Kualitatif, Prosedur, Teknik dan Teori Grounded* (Surabaya : PT. Bila Ilmu, 1997), h. 11

[39] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian bersifat deskriptif, (7) Teori dari dasar (*grounded theory*), (8) adanya "batas" yang ditentukan oleh "fokus", (9) Adanya khusus untuk keabsahan data, (10) Desain yang bersifat sementara, (11) Hasil Penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.[40]

Untuk memperoleh data tentang "Nilai-nilai Keislaman Pada Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya" diperlukan pengamatan yang mendalam. Oleh karena itu, kegiatan tersebut melalui pendekatan kualitatif.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif. Sumadi Suryabrata berpendapat bahwa "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (uraian, paparan) mengenai situasi kejadian-kejadian".[41] Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat *research* dilakukan dan untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.[42]

Berdasarkan pendapat diatas, pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada saat penelitian berlangsung, yaitu tentang "Nilai-nilai Keislaman pada Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya".

---

[40] Ibid., h. 4-8
[41] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Garfindo Persada, 1998), h. 19
[42] Husain Umar, *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999), h. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka semua fakta berupa kata-kata maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen yang terkait disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali, peneliti bertindak sebagai instrumen langsung sebagai pengumpul data melalui observasi yang mendalam dan terlibat aktif dalam penelitian.

Status kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah diketahui oleh subjek atau informan dan peneliti mengambil waktu penelitian pada saat pelaksanaan kegiatan Renang pada tanggal 26-27 Juli 2011. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMP Al-hikmah Surabaya.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena pelaksanaan pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya merupakan satu-satunya lembaga pendidikan di Surabaya yang menerapkan pendidikan Renang serta memiliki kolam renang yang dirancang khusus dengan konsep Islami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.[43]

Adapun variabel yang digunakan peneliti adalah nilai-nilai Keislaman dalam Pendidikan Renang di SMP AL-Hikmah Surabaya. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, sehingga tidak ada proses saling mempengaruhi.

D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif ini ialah "Kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[44] Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap penting. Selain data dari informan, data diperoleh dari dokumentasi yang menunjang.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kata-kata dan Tindakan

   Data yang berbentuk kata-kata diambil dari para informan pada waktu mereka diwawancarai. Dengan kata lain data-data tersebut berupa keterangan dari para informan/responden. Sumber data yang berupa kata-kata atau keterangan tersebut diperoleh dari beberapa pihak diantaranya : Guru Renang

[43] Ibid, h. 20
[44] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMP Al-Hikmah, Wakil Kepala Sekolah, Staf Humas SMP Al-Hikmah, dan beberapa peserta didik di SMP Al-Hikmah Surabaya.

2. Data Tertulis (Dokumentasi)

Data yang berbentuk tulisan ini diperoleh dari Guru Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya dan dokumen-dokumen lain yang tentunya masih berkaitan dengan subjek penelitian. Adapun sumber data yang berupa tulisan/ dokumen tersebut yaitu diantaranya :

1. Konsep Pembelajaran renang atau biasanya disebut dengan RPP
2. Buku Panduan Pendidikan Renang
3. Jurnal Manfaat Renang dalam Dunia Medis
4. Profil Sekolah
5. Profil Kolam Renang
6. Serta buku-buku penunjang lainnya.

3. Foto

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh beberapa foto tentang praktek pelaksanaan pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya. Adapun pengambilan foto dilakukan oleh peneliti sendiri dan hasil dari foto tersebut dapat dilihat dalam lembaran lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah antara lain :

1. Metode Observasi

   Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[45] Metode ini penulis gunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung dalam pelaksanaan pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya.

2. Metode Wawancara

   Metode wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yang terkait, yaitu *interviewer* (pewawancara) dan *interviewe* (yang diwawancarai).[46] Jadi peneliti akan meneliti subjek penelitian secara langsung guna mendapatkan informasi yang lebih jelas. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembicaraan informal.

   Sebagaimana yang telah dikutip oleh Moleong dari Patton bahwa wawancara pembicaraan informal adalah jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri. Jadi tergantung

---

[45] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), h. 158
[46] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1993),h. 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancara.[47]

Penelitian ini menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur yang sering juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif atau wawancara terbuka. Wawancara tak terstruktur ini bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan dan lain-lain) informan yang dihadapi.[48]

Data yang sudah peneliti peroleh dari wawancara ini, diantaranya: proses pelaksanaan pendidikan renang di SMP Al-Hikmah serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu pengambilan data dengan menggunakan dokumen yang di lokasi. Menurut Guba dan Lincoln "Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipisahkan karena adanya permintaan seseorang". Kemudian metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non manusia yang

---

[47] Ibid., h. 136
[48] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa catatan, buku, transkip, foto, dan sebagainya. Adapun data dokumentasi yang kami peroleh diantaranya :

a. Konsep Pembelajaran renang atau biasanya disebut dengan RPP
b. Buku Panduan Pendidikan Renang
c. Jurnal Manfaat Renang dalam Dunia Medis
d. Profil Sekolah
e. Profil Kolam Renang
f. Serta buku-buku penunjang lainnya.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman. Penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).[49]

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode induksi (*inductive methode*), hal ini dikarenakan karena proses pengambilan kesimpulan didasarkan dari data-data yang peneliti peroleh, kemudian dianalisa berdasarkan kesimpulan umum ke kondisi khusus. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis data kualitatif.* Munurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip Sugiyono, analisis

[49] Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), h. 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data kualitatif adalah suatu aktifitas yang meliputi data *reduction, data display, dan conclusions drawing/ verification.*[50]

Adapun penjelasannya adalah reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan, dan transformasi data mentah atau data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan meringkas, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

1. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang komplek ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.
2. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap penjajakan dan menilai keadaan lapangan. Menjajaki dan menilai lapangan bagi peneliti bertujuan untuk mengenal segala unsur dalam lapangan penelitian. Ada beberapa hal yang dilalui dalam tahap pra lapangan ini, yaitu:

[50] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*..... h. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang biasanya disebut dengan usulan penelitian atau proposal penelitian tersebut terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, metode penelitian, tehnik pengumpulan data, instrument penelitian, informan penelitian, tehnik analisis data dan tehnik pemeriksaan keabsahan data. Tahap ini dilakukan sebagai syarat sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan. Rancangan penelitian atau proposal penelitian tersebut dikerjakan sekitar bulan April 2011.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian tersebut, dengan mempertimbangkan letak geografis dan praktisnya, seperti waktu, biaya dan tenaga.[51] Oleh karena itu peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Al-Hikmah Surabaya. Karena tidak terlalu jauh dengan kampus dimana peneliti belajar. Selain itu, SMP Al-Hikmah Surabaya merupakan satu-satunya lembaga pendidikan formal yang menerapkan pendidikan Islam dengan konsep Islami.

c. Mengurus Perizinan

Setelah usulan penelitian atau proposal penelitian tersebut diterima oleh pihak Fakultas, maka tahap selanjutnya adalah mengurus perizinan.

---

[51] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu izin penelitian secara tertulis ditujukan kepada Kepala SMP Al-Hikmah Surabaya.

2. Tahap Kerja Lapangan

Setelah mempersiapkan segala hal yang terkait dengan persiapan pada tahap lapangan, selanjutnya peneliti akan melakukan:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk dapat memahami latar penelitian, peneliti meminta keterangan terkait dengan sasaran penelitian dan mulai mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental.

Dalam tahap ini, peneliti menggunakan tehnik observasi secara langsung di lapangan dengan mengamati pelaksanaan pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya tersebut.

b. Tahap memasuki lapangan

Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan di lapangan guna memperoleh data yang ada di lapangan. Ketika memasuki lapangan, peneliti harus mampu menjalin hubungan yang akrab dengan subjek penelitian serta mencoba menyesuaikan diri dengan keadaan dan kebiasaan, menggunakan tutur kata yang baik, sopan, dan menjaga norma -norma yang berlaku di lapangan penelitian tersebut agar kehadiran peneliti bisa diterima dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai sejak memasuki latar penelitian dengan melakukan pengarahan batas studi, mencatat data yang diperoleh, atau pun mengingatnya baik selama mengamati pelaksaan pendidikan renang atau dengan melakukan wawancara kepada informan di Sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Al Hikmah Surabaya

Sekolah menengah pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan yang menindak lanjuti dari pendidikan dasar (SD). Jenjang pendidikan yang berkelanjutan ini sudah menjadi bagian program pemerintah dalam optimalisasi gerakan belajar 9 tahun. Standart minimalis yang sudah di tentukan oleh program pemerintah tersebut menjadikan motivasi tersendiri bagi SMP Al Hikmah untuk berdiri.

SMP Al Hikmah berdiri atas desakan para wali murid SD Al Hikmah yang kurang begitu puas dengan keberadaan SMP-SMP di luar Al Hikmah pada waktu itu. Para wali murid SMP Al hikmah merasa prihatin dengan putara-putrinya setelah selesai di tingkat pendidikan dasar, mereka terus mengusulkan agar yayasan Al Hikmah mendirikan SMP.

Selain daripada itu, kondisi sosial yang semakin memburuk, moral sosial (moral force) dikalangan remaja sudah mendidih pada taraf menghawatirkan. Apalagi setelah bergulirnya banyak kasus penggunaan narkoba, seks bebas dan prilaku onar yang tak bermoral dikalangan remaja.

Melihat realitas sosial -kultur demikian, maka berdirilah lembaga pendidikan Islam Al Hikmah yang diharapkan bisa menjadi stimulasi awal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuju solusi atas kondisi sosial yang semakin mengalami degradasi moral pada generasi bangsa (remaja).

SMP Al Hikmah yang berdiri pada tahun 2000 ini, cukup bisa memberi angin segar bagi pendidikan moral bangsa ini. Karena SMP Al Hikmah yang berdiri di bawah yayasan Al Hikmah ini adalah merupakan sekolah Islam yang berorientasi pada pembenahan moral remaja Indonesia. Selain itu, LPI SMP Al Hikmah mempunyai visi " menjadi sekolah Islam yang mampu melakukan perubahan bagi lingkungannya ke arah kehidupan yang Islami berdasarkan al Qur'an dan sunnah rasul" yang kemudian dalam misinya yaitu " menjadi sekolah yang baik yang bisa dicontoh bagi sekolah-sekolah yang lain". Visi dan misi awal berdirinya LPI SMP Al Hikmah ini merupakan langkah awal untuk mewujudkan sekolah bonafid yang berakhakul karimah. Sebab, lambat laun visi dan misi ini terus di inovasi menjadi visi yang sesuai dengan perubahan zaman.

Selanjutnya, SMP Al Hikmah pada tahun ajaran 2003-2004 telah meluluskan lulusan pertamanya yang kemudian suskses meraih prestasi gemilang dengan hasil prestasi tertiggi dalam Ujian Akhir Nasional (UAN) untuk katagori sekolah swasta se-Jatim. Pada tahun 2003-2004 ini, rata-rata nun SMP Al Hikmah naik dari 8,1 pada tahun sebelumnya menjadi 8,85, disamping itu SMP Al Hikmah juga ditetapkan sebagai Sekolah Satandart

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasional (SSN). Kesuksesan itu pantas disyukuri dan terus dirawat agar terus bisa dipertahankan bahkan ditinggalkan pada masa mendatang.[52]

Prestasi bersejarah itu tentu tak mudah untuk mendaptkannya, namun merupakan akumulasi dari ikhtiyar yang sungguh-sungguh dan do'a yang dimohonkan kepada Allah SWT. Berbeda dengan SMP pada umumnya, SMP Al Hikmah disiapkan dengan amat matang dan dikelola dengan sungguh-sungguh oleh pemimpin SMP Al Hikmah. Prestasi akademik bagi SMP Al Hikmah bukan merupakan satu-satunya prestasi yang diharapkan. Selain itu prestasi yang harus diraih oleh para siswa adalah prestasi di bidang ahklak. Baik ahklak kepada Allah, kepada rasulullah, kepada sesama manusia dan ahklak kepada alam lingkungan. Untuk memberikan gambaran yang detail mengenai SMP Al Hikmah maka berikut uraian profil SMP Al Hikmah.

2. Visi dan Misi SMP Al Hikmah Surabaya :

   a. Visi :

      Mengupayakan meluluskan siswa-siswi yang berakhlak karimah dan berprestasi akademik tinggi.

   b. Misi :

      Menjadikan SMP Al Hikmah sebagai Sekolah Berstandar Nasional dan Internasional dengan tetap berpijak pada nilai -nilai keislaman.

[52] Data dokumentasi, Senin 15 Agustus 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tujuan dan Target Secara Umum SMP Al Hikmah :[53]

Secara umum, tujuan dan target pendidikan dan pengajaran SMP Al Hikmah adalah:

a. Ketaqwaan yang tangguh
b. Akhlaq yang karimah
c. Prestasi akademis optimal
d. Berwawasan Kebangsaan, Global dan Islami

4. Struktur Organisasi Pengurus SMP Al Hikmah Surabaya

SMP Al Hikmah merupakan sebuah sekolah yang menginginkan lulusan yang terbaik sesuai dengan standart mutu lulusan, sehingga diperlukan sebuah susunan organisasi dalam rangka memperlancar segala proses yang berhubungandengan kegiatan di sekolah. Adapun susunan organisasi SMP Al Hikmah adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Drs. Gatot Sulanjono
Wakil Kepala Sekolah	: 1. Drs. Bambang Masdianto
	2. Drs. Ali Mustofa
	3. Sholahuddin Fahmi, S.Pd
Tata Usaha	: 1. M. Ivvy Djoenaedi
	2. Purnomo Hidayat
Bendahara	: Ari Saudarayani

[53] Data dokumentasi SMP Al Hikmah Surabaya, hari Senin tanggal 15 Agustus 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Waka Kurikulum : Drs. Bambang Misdianto

Waka Kesiswaan : Sholahuddin Fahmi, S.Psi.

Waka Sarpra : Moh. Ghofur, S.Pd.

Bimbingan Konseling : 1. Adiyah Lediawati, S.Psi.

2. Aprinalistria, S.Psi.

3. Qodrat Asyraf Ruthbah, S.Psi.

4. Daniel Yudha Kumoro, S.Psi

Dalam rangka meningkatkan kualitas SMP Al Hikmah, maka dibentuk juga Koordinator bidang yang bertanggung jawab penuh dengan bidang yang mereka pegang. Daftar nama kordinator bidang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kordinator Bidang SMP Al Hikmah

No	Nama	Bidang
1	Ust. Sholihul Arif	Mapel Agama
2	Ust. M. Choirul Hadi	Mapel Bhs Indonesia
3	Usth. Kurnia Wahyuni	Mapel Bhs Inggris
4	Usth. Dewi Anggraini	Mapel Matematika
5	Usth. Laili rizkiyah	Mapel IPA
6	Usth. Purnawati	Mapel IPS
7	Ust. Supriyono	Mapel Kecakapan Hidup
8	Ust. Zainal Arifin	Mapel Al-Qur'an
9	Ust. Farkhan Habib	RSBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Ust. Tri Bagus Sulistyo	Lomba & Olimpiade
11	Ust. Yiyin Isgandhi	Ekskul & ke- OsiS-an
12	Ust. Fajar Budi Utomo	Bimbingan Belajar (Bimbel)
13	Usth. Adiyah Lediawati	Bimbingan Konseling (BK)
14	Usth. Tunik	Perpustakaan & PSB
`15	Ust. Winarto	Keamanan

Selain itu juga, sebagai penanggung jawab kelas dibentuk wali kelas, dengan daftar sebagai berikut :

Tabel. 4.2

Wali Kelas SMP Al-Hikmah Surabaya

No	KLS	WALI KELAS
1	VII-A	Ust. Nur Salim
2	VII-B	Ust. Zainal Arifin
3	VII-C	Ust. Dzawin Nuha
4	VII-D	Ust. Muhammad Shodiqin
5	VII-E	Ust. Zainal Abidin
6	VII-F	Usth. Susiani Setyaningsih
7	VII-G	Usth. Lilik Isnawati
8	VII-H	Usth. Dian Qomaria. A.
9	VII-I	Usth. Masrurin Lailiyah
10	VIII-A	Ust. Eko Widjaja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	VIII-B	Ust. Kasuwi
12	VIII-C	Ust. Muhammad Purnomo
13	VIII-D	Ust. Agus Suyono
14	VIII-E	Usth. Hilmi Istiqomah
15	VIII-F	Usth. Sukestik
16	VIII-G	Usth. Sis Ariyanti
17	VIII-H	Usth. Villyasari Purworini
18	IX-A	Ust. Muhammad Ilyas
19	IX-B	Ust. Ahmad Anang D.
20	IX-C	Ust. Khoirun Nasihin

5. Sarana Prasarana SMP Al Hikmah

Tanah seluas kurang lebih 40.000 m2 yang terletak di jalan Kebonsari Elveka, di atasnya didirikan bangunan seluas kurang lebih 10.000 m² terdiri dari 3 dan 4 lantai. Sisanya untuk halaman, taman , lapangan olah raga. Bangunan tersebut terdiri dari 72 kelas dengan ukuran 7 x 9 m², selain itu ada ruang laboratorium sains, komputer dan ketrampilan elektronika. Perpustakaan yang representatif dan nyaman, poliklinik dengan dokter dan tenaga para medis yang memadai, masjid, gymnasium, ruang diklat guru, kantin dan lapangan bola juga merupakan fasilitas dari bangunan tersebut.

Sedangkan fasilitas yang dimiliki SMP Al Hikmah guna menunjang optimalisasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Masjid dengan kapasitas 1.500 jama'ah.

b. 30 ruang kelas dengan kapasitas @ 30 orang.

c. 1 unit laboratorium fisika, biologi, kimia.

d. 1 unit laboratorium komputer.

e. 1 unit laboratorium ketrampilan elektronik.

f. 1 unit laboratorium ketrampilan tata boga dan busana

g. 1 unit perpustakaan

h. 1 unit UKS

i. Kantin

j. Lapangan olah raga

k. Kolam renang indoor.

6. Program dan Kurikulum SMP Al Hikmah

Secara garis besar, setiap lembaga pendidikan berdiri pasti mempunyai program dan kurikulum pendidikan yang telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun dalam hal ini program dan kurikulum SMP Al Hikmah adalah sebagai berikut:

a. Matrikulasi

Suatu program awal tahun untuk kelas I yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan. Program ini dimaksudkan untuk menyamakan visi, sikap dan kemampuan dasar siswa sehingga mereka dapat mengikuti seluruh program pendidikan-pengajaran di SLTP secara efektif dan efisien. Program matrikulasi akan mengantarkan pada:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Terbentuknya iklim sekolah yang bernuansa Islam
2) Siswa yang mempunyai kemandirian belajar.
3) Siswa yang memiliki ketrampilan belajar bagaimana belajar.
4) Siswa yang mempunyai kemampuan dasar matematika, IPA, dan bahasa yang relatif sama.

b. Kurikuler

Program ini diarahkan untuk memenuhi standart kelulusan yang ditetapkan yaitu menghasilkan out put yang dapat mesuk di smu-smu terbaik di surabaya.

c. Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Adapun program ekstrakurikuler ini dibagi menjadi dua yaitu:

1) Ekstarkurikuler wajib
   a) Komputer
   b) Leadership
   c) Pidato
   d) Renang
2) Ekstrakurikuler pilihan
   a) Kir
   b) Bela diri
   c) Elektronik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Tata boga

e) Sepak bola

f) Musik

g) English club

h) Pecinta alam

d. Ada tiga kurikulum pokok yang digunakan SMP Al Hikmah yaitu:

Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dimodifikasi dan diperkaya dengan nilai-nilai Islam sehingga dapat memenuhi target out put siswa yaitu melahirkan siswa yang berkualitas standar nasional. Sedangkan kurikulum Matrikulasi adalah kurikulum yang dimaksudkan untuk melancarkan dan mengefektifkan seluruh program pendidikan dan pengajaran yang diberikan pada siswa. Untuk Kurikulum khas SLTP Al Hikmah Kurikulum Khas ini adalah sebagai nilai keunggulan siswa dalam hal :

1) Ketaqwaan

2) Akhlaq Karimah

3) Sikap – sikap positif

4) Ghirah Islam

5) Ibadah Praktis.[54]

[54] Data dokumentasi, profil SMP Al-Hikmah Surabaya, 6 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Kondisi Kolam Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya

Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib. Seluruh siswa baik putra maupun putri wajib mengikuti kegiatan renang tersebut. Dalam menerapkan pendidikan renang, lembaga sekolah mendirikan kolam renang khusus. Sistem yang diterapkan di tempat renang ini, berkonsep islami, sedikit berbeda bila dibanding tempat renang pada umumnya. Karena kolam renang berada di tempat tertutup (indoor) dan waktu pelaksanaan praktek renang dipisah antara perempuan dan laki-laki, seluruh staff yang berjaga di kolam renang pun disesuaikan. jadi sangat aman buat peserta didik putri yang mengenakan krudung.[55]

8. Adab dan Tata Tertib Kolam Renang
   a. Mensyukuri nikmat dengan menjaga dan melestarikan fasilitas
   b. Menggunakan fasilitas sesuai dengan jadwal pemakaian
   c. Pria dilarang masuk kolam pada saat digunakan wanita begitu juga sebaliknya
   d. Dilarang berenang bagi yang berpenyakit mata, epilepsi, penyakit kulit, penyakit menular, dan menstruasi/haid
   e. Menggunakan pakaian renang sesuai ketentuan yaitu :
      1) Pakaian renang standart dengan bahan khusus untuk renang
      2) Pakaian renang tersebut harus menutup aurat dan memenuhi ketentuan syarat dimana :

[55] Wawancara ustadz Ali, Wakasek SMP Al-Hikmah Surabaya, 13 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Putra : minimal celana ¾ dan atasan yang menutupi pusat

b) Putri : celana panjang yang dikombinasi dengan rok pendek dan atasan berlengan panjang serta penutup kepala

f. Membasahi anggota badan sebelum masuk kolam

g. Dilarang membawa alat, barang yang mengganggu pengguna lainnya.

h. Bererilaku tertib dan sopan

i. Dilarang mengotori kolam

j. Dilarang makan dan minum disekitar kolam

9. Jadwal Kolam renang[56]

Tabel 4.1

Jadwal Kolam Renang Sport Center Al-Hikmah

Gender	Senin- Jum'at	Sabtu	Minggu
Putri	08.00-12.00	07.30-12.00	07.30.13.00
Putra	15.30-18.00	15.30-18.00	14.00-18.00

B. Penyajian Data

Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah surabaya sedikit berbeda jika dibandingkan dengan pendidikan renang pada umumnya. Pendidikan renang di SMP Al-Hikmah merupakan salah satu pendidikan ekstrakurikuler wajib dan menerapkan sistem Islami. Dalam pendidikan Renang ini terdapat nilai-nilai Keislaman, yakni nilai Kesehatan, nilai Ibadah, Nilai Syari'ah, nilai Pendidikan

[56] Data Dokumentasi, Profil Kolam Renang Sport Center Al-Hikmah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seks, dan nilai Akhlak. Dan diantara tekhnik dalam menganalisis pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya ini adalah melalui materi pendidikan renang dan tata tertib yang harus dipatuhi pada saat pelaksanaan kegiatan renang tersebut.

1. Pelaksanaan Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya

Pendidikan renang di SMP Al-Hikmah ini merupakan pendidikan ekstrakulikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa baik putra maupun putri. Hanya saja waktu pelaksanaannya dipisah. Hal ini dikarenakan kurikulum dalam pendidikan renang ini menerapkan sistem Islami. Tidak hanya renang saja, tetapi seluruh kegiatan pendidikannya, dipisahkan antara siswa laki-laki dan siswi perempuan. Begitu juga dengan tenaga pendidiknya, siswi putri diajar oleh guru putri dan siswa putra diajar oleh guru putra. Konsentrasi pelaksanaan pendidikan renang ini tidak difokuskan pada prestasi, melainkan pada pendidikan ketrampilan. Oleh karena itu, olahraga renang ini tidak pernah dilombakan di kompetisi-kompetisi dunia olahraga. Meskipun begitu semua siswa ketika lulus harus sudah bisa berenang.

Pada praktek pelaksanaan renang ini, peneliti mengambil sampel di kelas VII F putri. Praktek renang ini diikuti oleh 25 siswi putri yang dibimbing oleh Ustadzah Lilik Isnawati S.Pd. Waktu pelaksanaannya setiap dua mingu sekali yaitu pada minggu genap, karena pada minggu ganjil digunakan untuk praktek di lapangan seperti volly, soft ball dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru renang putri lainnya yaitu ustadzah Yulia Rosiana, S.Pd. sedangkan yang putra diajar oleh Ustadz Agus Sugiono dan Ustadz Agus Wibisono.

Adapun tempat pelaksanaannya yaitu di kolam renang in door di gedung Sport Center Al-Hikmah. Sebelum masuk ke Sport Center, siswa harus daftar terlebih dahulu dan mengambil kunci loker untuk menyimpan peralatan yg digunakan pada saat renang. Adapun peralatan renang yang harus dibawa diantaranya baju renang, peralatan mandi dan pelampung untuk yang belum bisa. Meskipun pelakasanaan renang ini dipisah antara laki-laki dan perempuan, tetapi baju renang tetap harus menutupi seluruh tubuh bagi yang putri. Sedangkan untuk yang putra harus menutupi pusar sampai lutut.

Praktek renang ini dimulai dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh Ustadzah Lilik Isnawati. Kemudian dilanjutkan dengan pemanasan. Pemanasan ini bertujuan agar otot-otot tidak kaget dan untuk menghindari kram pada saat renang. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan mengenai teknik-teknik berenang seperti gaya-gaya renang dan gerakan-gerakan yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh misalnya saat berenang, kita menggerakkan hampir keseluruhan otot-otot pada tubuh, mulai dari kepala, leher, anggota gerak atas, dada, perut, punggung, pinggang, anggota gerak bawah, dan telapak kaki. Saat bergerak di dalam air, tubuh mengeluarkan energi lebih besar karena harus 'melawan' massa air yang mampu menguatkan dan melenturkan otot-otot tubuh. Setelah materi disampaikan, kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilanjutkan membilas seluruh tubuh dengan air sebelum akhirnya masuk ke kolam renang.

Untuk yang sudah bisa berenang, materi yang sudah dijelaskan bisa langsung dipraktekkan dan langsung pengambilan nilai. Untuk yang belum bisa, harus berlatih terlebih dahulu dan dipandu oleh ustadzah yang bertugas.

Setelah praktek renang selesai, ditutup dengan do'a yang dipimpin oleh ustadzah Lilik. Kemudian siswa diberi waktu untuk mandi dan berganti pakaian dan kembali ke kelas untuk mengikuti pelajaran berikutnya.[57]

2. Nilai-nilai Keislaman dalam Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya

a. Nilai Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu nikmat Allah yang harus kita syukuri, bagi seorang mukmin, kesehatan merupakan rahmat dan nikmat yang tak terhingga nilainya. Islam merupakan agama rahmat. Setiap ajaranya mengandung nilai-nilai yang universal dan transdental. Dalam islam kesehatan mendapatkan perhatian yang begitu penting. Karena dengan sehat manusia dapat beraktivitas

Islam memiliki perbedaan yang nyata dengan agama-agama lain di muka bumi ini. Islam sebagai agama yang sempurna tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Sang Khalik-nya dan alam surga, namun Islam

[57] Wawancara dengan Ustadzah Lilik Isnawati, Guru Renang SMP Al-Hikmah Surabaya, 13 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki aturan dan tuntunan yang bersifat komprehensif, harmonis, jelas dan logis. Salah satu kelebihan Islam yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah perihal perspektif Islam dalam mengajarkan kesehatan bagi individu maupun masyarakat. Rasulullah saw bersabda :

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيْفِ وَفِى كُلٍّ خَيْرٍ, اِحْرِصْ عَلَى مَا

يَنْفَعُكَ وَسْتَعِنْ بِاللهِ وَلَا تَعْجَزْ.....(رواه مسلم)

"Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih disukai oleh Allah daripada seorang mukmin yang lemah dalam segala kebaikan, peliharah apa-apa yang menguntungkan kamu dan mohonlah pertolongan Allah, dan janganlah lemah semangat." (HR. Muslim)

Dalam Firman Allah SWT :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدْ جَآءَتْكُم مَّوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَآءٌ لِّمَا فِى ٱلصُّدُورِ

وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

"Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." (QS. Yunus : 57)

Islam dan seluruh ajarannya, memberikan sebuah pandangan yang tegas mengenai kesehatan. Kesehatan bukan hanya sebuah anjuran tapi juga merupakan kewajiban. Semua ibadah-ibadah dalam islam mengandung ajaran tentang pentingnya menjaga kesehatan. Sebelum solat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita diwajibkan untuk berwudhu. Makna spiritual dari wudhu ialah sebelum menghadap Allah di haruslah mempunyai kebersihan jasmani dan ruhani. Ketika membasuh muka, mengusap tangan, berkumur, semuanya mengandung ajaran tentang kesehatan yaitu pentingnya menjaga kebersihan. Karena penelitian terbaru mengungkapkan bahwa sebuah kondisi akan dikatakan sehat bila lingkungan sekitar bersih. Oleh karena itu nabi mengatakan *"kebersihan sebagaian dari iman"*.

Ajaran islam untuk menjaga kesehatan fisik terlihat dalam beberapa perintah Allah, seperti solat yang mampu meregangkan otot, karna setiap gerakan solat seperti mempunyai kunci tubuh, sehingga sendi-sendi bisa lentur dan menyehatkan, wudhu yang menurut penelitian bisa merangsang syarap-syaraf pada daerah yang terusap air wudhu, puasa yangmenyehatkan, ibadah haji yang merupakan puncak dari ibadah yang membuat tubuh kuat, karena rukun-rukunnya yang melatih kondisi stamina tubuh.

Seperti halnya shalat, menjaga kesehatan dengan berolahraga juga sama pentingnya. Rasulullah bahkan menganjurkan seorang muslim untuk melakukan latihan fisik atau olahraga. Di zaman dahulu, ada tiga hal yang *feasible* dilakukan, yaitu memanah, menunggang kuda dan berenang. Bayangkan, anjuran untuk berenang juga dalam konteks padang pasir Arabia sebenarnya tidak terkait langsung, kecuali di pinggir pantai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaman. Tapi itulah visi Rasulullah yang jauh ke depan, bahwa suatu ketika olahraga ini akan menjadi bagian dari olahraga dunia.

Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah merupakan suatu wujud latihan fisik dan olahraga dalam menjaga kesehatan jasmani dan ruhani. Karena didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Pentingnya menjaga kesehatan dalam Islam selain sebuah kebutuhan juga merupakan sebuah kewajiban. Olahraga renang mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Beberapa manfaat olahraga renang yang dijelaskan di dalam buku materi Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Suarabaya sebagai terapi penyakit dalam yang banyak diderita orang-orang yang malas berolahraga :

1) Obesitas

Obesitas atau *overweight* merupakan pemicu segala penyakit. Peningkatan gizi global ternyata menyebabkan epidemi obesitas makin meluas. Latihan fisik berupa olahraga renang ternyata juga dapat menjadi aktivitas untuk membakar kalori. Pembakaran kalori tubuh ternyata tidak selalu ditandai oleh keluarnya keringat.

Saat berenang, tubuh akan terasa lebih berat bergerak di dalam air. Otomatis energi yang dibutuhkan pun menjadi lebih tinggi, sehingga dapat secara efektif membakar sekitar 24 % kalori tubuh. Ketika berenang kalori dalam tubuh akan terbakar sehingga secara langsung sangat efektif membakar lemak. Ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentu sangat membantu anak-anak yang mengalami obesitas di samping perlunya pengaturan pola makan. Jika asupan makanan tidak diatur, mungkin saja olahraga ini tidak jadi melangsingkan, sebab olahraga berenang memicu rasa lapar.

2) Nyeri Sendi

Saat ini, nyeri sendi sering diderita oleh banyak orang. Gaya hidup yang terlalu banyak mendiamkan tubuh mengakibatkan nyeri sendi dibagian tertentu. Misalnya pada lutut dan pergelangan kaki, hal tersebut dapat dialami oleh siapapun. Namun paling rentan pada usia dewasa. Oleh sebab itu, dengan berenang dapat menurunkan risiko cedera persendian, terutama di bagian lutut dan pergelangan kaki bagi mereka yang kelebihan berat badan atau mengalami gangguan persendian tulang. Penelitian menunjukkan bahwa berolah raga di dalam air dengan ketinggian sebatas pinggang dapat mengurangi ketegangan sendi hingga 50%, dan 75% jika dalamnya air sebatas dada.

3) Kardiovaskular

Salah satu akibat kurang gerak, dapat mengundang berbagai penyakit non-infeksi, di antaranya adalah penyakit kardiovaskular (penyakit jantung, tekanan darah tinggi dan stroke). Hal ini banyak dijumpai pada kelompok usia pertengahan, tua dan lanjut, khususnya yang tidak melakukan olahraga. Berenang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai olahraga aerobik yang akan membuat paru-paru sehat, sendi lebih lentur terutama di bagian leher, bahu dan pinggul, karena bagian-bagian tubuh tersebut digerakkan. Meningkatnya kerja dan fungsi jantung, paru-paru dan pembuluh darah ditandai dengan denyut nadi istirahat menurun, kapasitas bertambah, penumpukan asam laktat berkurang, meningkatkan HDL kolestrol, dan mengurangi aterosklerosis.

4) Wanita Hamil

Bagi sebagian orang, olah raga sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Dengan begitu, bukan alasan bagi wanita hamil untuk tidak atau bahkan malas berolahraga. Jika dikaji dari sisi medis, renang merupakan olahraga yang banyak diminati oleh mereka yang sedang hamil. Ini lantaran renang memiliki sifat aerobik dan relatif aman dari benturan. Namun, berenang boleh dilakukan oleh ibu hamil asalkan keadaan tubuhnya sehat dan bugar sedangkan air yang menopang berat badan si ibu hamil disinyalir berguna di trimester terakhir kehamilan, untuk memudahkan proses persalinan kelak.

5) Asma

Asma merupakan salah satu masalah kesehatan yang bisa menyebabkan disabilitas (ketidakmampuan) penderita. Serangan asma memang tidak bisa ditebak dan biasanya mendadak. Begitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang menderita asma terkena bahan penyebab alergi, ia pasti langsung susah bernapas. Banyak faktor yang menimbulkan serangan asma misalnya lingkungan, bahan alergen (penyebab alergi), infeksi saluran napas dan polusi udara. Padahal dengan aktivitas berenang serangan asma bisa berkurang. Ini bisa dilakukan oleh orang dewasa maupun anak-anak. Terutama penderita asma yang masih anak-anak, renang sangat dianjurkan, gerakan berirama teratur membantu pola pernapasannya lebih stabil.

6) Masalah Psikis

Olahraga sedikitnya 10 menit setiap hari membuat mental menjadi lebih sehat, pikiran jernih, stres berkurang dan memicu timbulnya perasaan bahagia. Bahwa olahraga membuat peredaran darah menjadi lancar, membakar lemak dan kalori, serta mengurangi risiko darah tinggi dan obesitas merupakan suatu hal yang diketahui umum.

Menurut Daniel Landers (dalam Muhammad Tamyiz, 2008: 6 -7), profesor pendidikan olahraga dari Arizona State University mengungkapkan empat manfaat olahraga renang:

a) Meningkatkan kemampuan otak

Latihan fisik yang rutin dapat meningkatkan konsentrasi, kreativitas, dan kesehatan mental. Karena olahraga renang bisa meningkatkan jumlah oksigen dalam darah dan mempercepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aliran darah menuju otak. Hasil penelitian yang telah dipublikasikan Proceeding on the National Academy of Science menyebutkan bahwa manfaat olahraga renang secara benar dan teratur bisa memacu pertumbuhan neuron yang telah rusak.

b) Mengurangi stress

Olahraga dapat mengurangi kegelisahan, bahkan lebih jauh lagi dapat membantu mengendalikan amarah. Latihan aerobik dapat meningkatkan kemampuan jantung dan membuat tubuh lebih cepat mengatasi stress. Aktivitas seperti jalan kaki, berenang, bersepeda, dan lari merupakan cara terbaik mengurangi stress

c) Menaikkan daya tahan tubuh

Senang melakukan olahraga meski tak terlalu lama namun sering dengan santai melakukannya, maka aktivitas itu bisa meningkatkan hormon-hormon, seperti adrenalin, serotonin, dopamin, dan endorfin. Hormon ini berperan dalam meningkatkan daya tahan tubuh. Para peneliti di Duke University menemukan bahwa 60 % orang depresi yang melakukan olahraga selama empat bulan dengan frekuensi tiga kali seminggu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap latihan selama 30 menit bisa mengatasi gejala ini tanpa obat.[58]

b. Nilai Ibadah

Berenang merupakan salah satu perkara yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw kepada umatnya. Belajar berenang juga dianjurkan oleh sahabat Umar bin Khattab r.a. beberapa Hadits yang menjelaskan anjuran berenang diantaranya Sabda Nabi Muhammad saw :

كُلُّ شَيْءٍ لَيْسَ مِنْ ذِكْرِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَهُوَ لَهْوٌ وَلَعِبٌ إِلَّا اَنْ يَكُوْنَ أَرْبَعَةٌ : مُلَاعَبَةُ الرَّجُلِ

امْرَأَتَهُ وَتَأْدِيْبُ الرَّجُلِ فَرَسَهُ وَمَشْيُ الرَّجُلِ بَيْنَ الْغَرْضَيْنِ وَتَعَلُّمِ الرَّجُلِ السِّبَاحَةِ

"Segala hal yang tidak termasuk dalam kategori dzikir kepada Allah SWT adalah sia-sia dan permainan belaka, kecuali 4 hal : laki-laki yang mencumbui istrinya, laki-laki yang melatih kudanya, laki-laki yang berjalan diantara dua target dan laki-laki yang belajar berenang."[59]

Didalam sebuah Atsar meriwayatkan bahwa Umar Ibnu Khatab menulis kepada penduduk Syam yang berbunyi :

عَلِّمُوْا أَوْلَادَكُمْ السِّبَاحَةَ وَالرِّمَايَةَ

"*Ajarilah anak-anakmu berenang dan memanah.*" [60]

---

[58] Data Dokumentasi, Buku Materi Renang SMP Al-Hikmah Surabaya.
[59] HR Tabhrani dalam *al-Mujmal al-kabiir* (2/193). Al-Haitsani berkata, "Para perawinya adalah perawi hadits shahih." Lihat al-Albani dalam *Shahiih al-Jami'* (Nomor 4534).
[60] Ali Sobirin El Munnatsy, *Kalam cinta dari tuhan,* (Jakarta :Republika, 2007), h. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tentu ada alasan kuat mengapa Umar Ibnu Khatab menyuruh para orang tua Muslim mengajari anak-anaknya dengan keterampilan-keterampilan khusus tersebut. Bagi masyarakat di padang pasir, berkuda dan memanah adalah barang yang lumrah. Naik kuda ataupun naik unta merupakan keseharian mereka. Tapi berenang ini yang agak mengherankan. Orang Arab tidak terlalu suka air (kecuali untuk minum tentunya), dan kolam renang adalah hal yang sulit ditemukan. Kalaupun kolam itu ada, bentuknya oase atau wadi. Dan kebanyakan dipakai sebagai sumber minum. Karena air sangat sulit ditemukan di daerah padang pasir,maka anjuran ini adalah sebuah hal yang jauh di luar jangkauan pemikiran masyarakat muslim 15 abad lalu.

Setelah agama Islam berkembang ke seluruh dunia, melintasi semua Samudera, tak hanya di padang pasir Arab saja, maka ketetampilan atau bisa berenang pun sangat di perlukan.Tidak hanya untuk kepentingan militer Ketika terjadi sesuatu yang tidak kita inginkan pun (berkaitan dengan air) seperti ketika tsunami menerjang, atau yang terakhir, ketika Situ Gintung jebol, orang yang bisa berenang tentu lebih dimudahkan untuk menyelamatkan diri.

Begitu juga Nabi Muhammad saw, Rasulullah bahkan menganjurkan seorang muslim untuk melakukan latihan fisik atau olahraga. Di zaman dahulu, ada tiga hal yang *feasible* dilakukan, yaitu memanah, menunggang kuda dan berenang. Bayangkan, anjuran untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berenang juga dalam konteks padang pasir Arabia sebenarnya tidak terkait langsung, kecuali di pinggir pantai Yaman. Tapi itulah visi Rasulullah yang jauh ke depan, bahwa suatu ketika olahraga ini akan menjadi bagian dari olahraga dunia.

Jika melihat Hadits Rasulullah saw di atas, berenang merupakan permainan yang mempunyai nilai dan pahala, dan bukan termasuk pekerjaan yang sia-sia, mengerjakannya juga berarti merupakan suatu Ibadah kepada Allah SWT. Rasulullah saw meletakkan anjuran berenang seperti halnya seorang laki-laki yang mencumbui istrinya. Padahal jika melihat hadits yang menjelaskan tentang seorang laki-laki yang mencumbui istrinya sangatlah besar pahalanya, seperti sabda Rasulullah saw :

> " *sesungguhnya seorang suami yang memandang istrinya dan istrinya memandangnya, maka Allah akan memandang dua insan tersebut dengan pandangan Rahmat. Dan jika suami memegang telapak tangan istrinya dengan maksud mencumbunya atau menjimaknya, dosa-dosa kedua insan itu akan berjatuhan di sela-sela jarinya*" (HR. Maisarah bin Ali dan Imam Rafi'i dari Abu Sa'id)

Dalam pelaksanaan Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah ini selalu diawali dengan berdo'a bersama. Tidak hanya renang saja, tetapi seluruh kegiatan di Sekolah selalu diawali dengan berdo'a bersama. Menurut bahasa do'a berasal dari kata "da'a" artinya memanggil. Sedangkan menurut istilah syara' do'a berarti "Memohon sesuatu yang bermanfaat dan memohon terbebas atau tercegah dari sesuatu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memudharatkan. Berdo'a juga berarti mempunyai nilai ibadah kepada Allah SWT, karena Ibadah merupakan penyerahan diri seorang hamba pada Allah SWT. ibadah yang dilakukan secara benar sesuai dengan syar'i'at Islam merupakan implementasi secara langsung dari sebuah penghambaan diri pada Allah SWT. Manusia merasa bahwa ia diciptakan di dunia ini hanya untuk menghamba kepada-Nya . ibadah semacam kepatuhan dan sampai batas penghabisan, yang bergerak dari perasaan hati untuk mengagungkan kepada yang disembah.

Nilai ibadah yang tampak dalam pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya juga terletak pada konsentrasi pelaksanaan Renang hanya difokuskan pada pendidikan ketrampilan saja dan tidak untuk dikompetisikan di pertandingan-pertandingan umum. Pendidikan ketrampilan yang memang dianjurkan Rasulullah sebagaimana Hadits diatas. Tidak ada unsur komersial atau untuk eksis di dunia Olahraga. Pelaksanaannya hanya semata-mata untuk menjalankan Sunah Rasulullah saw, yang berarti merupakan suatu ibadah dimana jika dijalankan mendapat pahala, dan jika tidak dijalankan tidak mendapat dosa. Dan jika segala sesuatu yang diniatkan hanya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka pekerjaan tersebut dihitung suatu ibadah, sebagaimana dalam Hadits Rasulullah saw :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عنْ أَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ أَبِيْ حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم يَقُوْلُ :إِنَّمَا الأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيْبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

"Dari Amirul Mu'minin, Abi Hafs Umar bin Al Khottob radiallahuanhu, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda : "Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena dunia yang dikehendakinya atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan". (HR. Bukhori Muslim)

c. Nilai Syari'ah

Syari'ah menurut pengertian hukum Islam berarti hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati hamba-hambanya. Kata syari'ah juga dikatakan satu sistem norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan (*ubudiyah*), hubungan manusia dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan alam lainnya (*muamalat*).

Jika dilihat dari sistem pendidikan yang diterapkan oleh SMP Al-Hikmah, sudah tampak bahwa seluruh peraturannya diadopsi dari sistem syari'ah Islam. Misalnya saja seperti kegiatan belajar mengajar. Antara siswa laki-laki dan perempuan dipisah tempatnya, begitu juga dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gurunya, siswa laki-laki diajar oleh guru laki-laki dan siswa perempuan diajar oleh guru perempuan.

Dalam kaitannya dengan pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya, kita bisa melihat adab dan tata tertib yang diterapkan di kolam renang tersebut, semuanya mengacu pada syariat-syariat Islam yang tercantum pada sumber Hukum Islam yakni Al-Qur'an dan Hadits. Beberapa adab dan tata tertib kolam renang yang berkaitan dengan syari'at Islam seperti:

1. Mensyukuri nikmat dengan menjaga dan melestarikan fasilitas

   Menjaga dan melestarikan sesuatu yang kita miliki merupakan sebuah keharusan. Menjaga berarti melindungi dari hal-hal yang bersifat merusak, baik itu yang dilakukan oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Karena didalam Al-Qur'an, Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. Allah berfirman :

   وَلَا تُفْسِدُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَٰحِهَا

   "*Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya*....(QS. Al-A'raf : 56)

   Menjaga dan melestarikan fasilitas yang dimiliki juga merupakan sebuah wujud syukur kita kepada Allah SWT, Allah SWT berfirman :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَٱشْكُرُوا۟ نِعْمَتَ ٱللَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

"*Dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.*" (QS. An-Nahl : 114)

2. Pria dilarang masuk kolam pada saat digunakan wanita begitu juga sebaliknya.

Peraturan diatas menunjukkan bahwa didalam pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah sangat berhati-hati dalam menjaga Aurat, baik itu Aurat laki-laki maupun perempuan. Peraturan tersebut berlaku bagi seluruh pengunjung kolam renang, tidak terkecuali baik itu muhrim atau tidak, kalau berbeda lawan jenis maka tidak diperbolehkan masuk ke kolam renang.

Aurat merupakan bagian dari tubuh yang harus dijaga dari pandangan orang. Anak yang mencapai aqil baligh akan memahami persoalan-persoalan hidup, termasuk tahu bagaimana bergaul dengan lawan jenis. Di dalam syari'at Islam menjaga Aurat adalah hukumnya wajib. Allah berfirman :

قُل لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا۟ مِنْ أَبْصَـٰرِهِمْ وَيَحْفَظُوا۟ فُرُوجَهُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ

لَهُمْ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandanganya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat*". (QS. An-Nur : 30)

Didalam surat yang sama Allah juga berfirman :

وَقُل لِّلْمُؤْمِنَٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَٰرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ

"*Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya*" (QS. An-Nur : 31)

3. Dilarang mengotori Kolam[61]

Mengingat pentingnya kesehatan bagi umat Islam apalagi dalam era modern seperti sekarang ini banyak sekali penyakit baru yang bermunculan. Maka perlu kiranya bagi orang tua muslim untuk lebih memperhatikan anak-anaknya dengan memasukkan pendidikan kesehatan sebagai unsur pokok.

Usaha penanaman kebiasaan hidup sehat bisa dilakukan dengan cara mengajak anak gemar berolah raga, memberikan keteladanan dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta memberikan pengetahuan secukupnya tentang pentingnya kebersihan.

Menjaga kebersihan kolam berarti membiasakan hidup bersih. Karena ajaran Islam sangat memperhatikan tentang kebersihan dan

[61] Data dokumentasi, Adab Dan Tata Tertib Kolam Renang, Sport Center Al-Hikmah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerapian umat. Setiap anak harus diajarkan hidup yang bersih, karena Allah SWT menyukai orang-orang yang bersih. Firman Allah dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 222:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

"*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.*" (QS. Al-Baqarah : 222)

d. Nilai Pendidikan Seks

Pendidikan seksual adalah upaya pengajaran, penyadaran dan penerangan masalah-masalah seksual kepada anak, sehingga ketika anak telah tumbuh menjadi seorang pemuda dan dapat memahami urusan-urusan kehidupan, ia mengetahui apa yang diharamkan dan dihalalkan.[62] Rasulullah SAW memberikan larangan menggunakan mata dijalan yang tidak diridlai Allah SWT. Beliau menyuruh menutup aurat agar tidak dilihat orang lain.

Aurat merupakan bagian dari tubuh yang harus dijaga dari pandangan orang. Anak yang mencapai aqil baligh akan memahami persoalan-persoalan hidup, termasuk tahu bagaimana bergaul dengan lawan jenis. Pendidikan seks dimaksudkan agar ia mengetahui tentang

[62] Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam, Penerj. Jamaluddin Miri, Jilid II*, (Jakarta: Pustaka Amami, 1999), Cet II, h. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seks dan bahayanya jika menuruti hawa nafsu. Nilai pendidikan seks diberikan pada anak sejak ia mengenal masalah-masalah yang berkenaan dengan seks dan perkawinan. Sehingga ketika anak tumbuh menjadi pemuda telah mengetahui mana yang baik dan tidak.

Salah satu contoh nilai pendidikan seks yang diajarkan Rasulullah SAW pada umatnya adalah pemisahan tempat tidur diantara anak-anak. Anak yang sudah besar perlu adanya pemisahan tempat tidur, karena bisa membahayakan bagi perkembangan jiwanya apalagi pada masa puber ia mulai mengenal seks. Sabda Nabi SAW :

وفرقوا بينهم فى المضاجع..... (رواه أبو داوود)

"..... *Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (sejak usia sepuluh tahun)"* (H.R. Abu Dawud)

Begitu juga penerapan sistem pendidikan yang ada di SMP Al-Hikmah Surabaya. Tidak hanya pada renang saja, tetapi seluruh kegiatan belajar mengajar dipisahkan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.[63] Hal ini secara tidak langsung telah mengajarkan pendidikan seks kepada siswanya. Apalagi masa-masa SMP adalah masa pubertas, dimana anak mengalami perkembangan fisik maupun psikis. Jika tidak dikontrol, maka jangan heran kalau anak didik mudah terpengaruh dengan dunia-dunia seks, seperti pacaran, pergaulan bebas dan sebagainya. Fenomena seperti

[63] Data Observasi, SMP Al-Hikmah Surabaya, 7 Agustus 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu sudah tidak asing lagi bagi kalangan dunia remaja. Banyak yang beranggapan kalau tidak pacaran berarti tidak gaul atau kuper (kurang pergaulan).

e. Nilai Akhlak

Nilai akhlak dalam masyarakat identik dengan norma kesopanan. Yaitu segala sesuatu yang diukur dari baik dan buruk suatunya pekerjaan yang dilakukan seseorang.

Dalam kaitannya dengan pendidikan renang di SMP Al-Hikmah, beberapa point dari adab dan tata tertib di kolam renang menjadi salah satu nilai akhlak atau norma kesopanan. Misalnya seperti ketentuan pakaian renang yang harus dipakai oleh siswa, baik laki-laki maupun perempuan. Meskipun dipisah antara laki-laki dan perempuan, pakaian renang harus tetap sopan. Tidak boleh berpakaian seronok seperti di kolam renang umumnya, meskipun yang ada di kolam renang tersebut hanya ada wanita saja atau laki-laki saja.[64]

Dalam ilmu Fiqih, Aurat wanita adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Sedangkan aurat laki-laki adalah antara pusar sampai lutut. Aurat tersebut tidak boleh ditampakkan kecuali pada muhrimnya. Tetapi meskipun begitu, adab kesopanan harus tetap

[64] Data dokumentasi, Adab Dan Tata Tertib Di Kolam Renang, Sport Center Al-Hikmah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijunjung tinggi. Misalnya seperti sholat, bagi laki-laki menutup auratnya dari pusar sampai lutut sudah dianggap sah dan memenuhi syarat sahnya shalat. Tetapi hal tersebut dianggap tabu, apalagi jika shalat di tempat umum, seperti masjid atau mushola. Orang di sekeliling akan merasa risih kalau melihat perilaku seperti itu, meskipun dalam agama hal tersebut dianggap sah.

Nilai akhlak juga tampak pada tata tertib lainnya seperti : berperilaku tertib dan sopan, dilarang makan dan minum di kolam, dan orang yang menstruasi tidak boleh berenang karena akan mengganggu pengguna kolam renang lainnya.

C. Analisa Data

1. Analisa Data Pelaksanaan Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya

Berdasarkan pada penyajian data yang peneliti paparkan, maka peneliti dapat menganalisa pelaksanaan Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya benar-benar menerapkan kurikulum yang berkonsep Islam. Dalam pelaksanaan pendidikan renang, antara siswa putra dan siswi putri dipisah waktunya. Tidak hanya itu, seluruh penjaga yang ada di kolam renang juga disesuaikan. Jika yang melaksanakan renang adalah siswa putri, maka seluruh penjaga kolam renang semuanya adalah perempuan, begitu juga gurunya. Dan jika yang melaksanakan renang adalah siswa putri, seluruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjaga kolam renang semuanya laki-laki. Hal ini berlaku untuk semua pengunjung/member kolam renang tersebut.

Dengan penerapan sistem inilah renang tidak lagi menjadi suatu aktivitas yang menghambat bagi siswa-siswa atau masyarakat yang mengedepankan nilai agama agar tidak menampakkan aurat ditempat umum, begitu juga para pengunjung kolam renang. Jika dilihat dari segi kesehatan, renang sangat banyak sekali manfaatnya bagi kesehatan tubuh, tetapi disisi lain renang juga menjadi olahraga yang kontrofersi. Hal ini terkait tentang pakaian yang digunakan dalam renang, meskipun sekarang banyak pakaian renang muslimah, namun hal tersebut masih belum sesuai dengan syari'at Islam, karena pakaian tersebut masih memperlihatkan lekuk-lekuk tubuh.

Satu-satunya jalan yang perlu diterapkan dalam pelaksanaan renang yaitu dengan memisahkan tempat atau waktu antara laki-laki dan perempuan, seperti halnya yang sudah diterapkan di SMP Al-Hikmah Surabaya. Dengan begitu, kita bisa memperoleh manfaat dari aktivitas renang tanpa harus menampakkan aurat kita di tempat umum.

2. Analisa Data Nilai-nilai Keislaman dalam Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya

Olahraga merupakan sebuah kebutuhan dasar layaknya makan, minum, istirahat,bersendau gurau, dan bermain. Kegiatan olahraga membuat jiwa menjadi tenang dan tubuh menjadi bugar. Demikian pula dalam sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadist Nabi Saw berkata, "ada dua nikmat yang tidak didapat oleh kebanyakan orang, yaitu nikmat sehat dan nikmat waktu luang". Oleh sebab itu motivasi batin merupakan kunci dalam setiap perbuatan dan usaha termasuk keterlibatan dalam setiap kegiatan olahraga. Islam juga jelas-jelas menggambarkan tentang kesehatan fisik manusia akan berdampak pada terlaksananya tugas keseharian, memiliki cukup energi untuk melakukan rekreasi dan olahraga, dan memiliki kesiapan menghadapi hal-hal yang darurat.

Begitu juga dalam pendidikan renang, selain terdapat manfaat yang banyak bagi kesehatan tubuh, renang juga mempunyai nilai-nilai keislaman. Adapun nilai-nilai Keislaman yang terdapat dalam pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya, nilai kesehatan, nilai ibadah, nilai pendidikan seks dan nilai Akhlak seperti yang sudah peneliti paparkan diatas.

Selain itu, Nilai-nilai dalam Islam mengajarkan manusia bagaimana berperilaku yang baik, santun dan tidak menyakitkan orang lain serta melindungi manusia dari sikap mental yang salah. Dalam pandangan Islam orang yang kuat, sehat dan mampu baik secara ekonomi maupun fisik mendapatkan tempat yang mulia daripada orang yang lemah. "Mukmin yang kuat dan mukmin yang sehat jauh lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah sekalipun diantara keduanya ada kebaikan". Nilai ini pantas kita adopsi dengan menjadi orang yang kuat secara fisik, ilmu, materi, maupun pengalaman agar mampu melakukan bentuk peribadatan kepada Allah. "setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia akan memperoleh apa yang ia usahakan", dan "setiap usaha tergantung kepada niatnya". Islam mengenalkan kepada manusia untuk memberikan pendidikan yang baik kepada para pengikutnya. Nilai ini selaras dengan pendidikan jasmani sebagai wujud dari transformasi pendidikan khususnya pendidikan gerak atau pendidikan jasmani.

Tidak kalah pentingnya dalam dunia olahraga ialah pembentukan karakter manusia yang memiliki sikap sportif. Sportif disebut juga sebagai nilai kejujuran, suatu sikap yang tinggi nilainya dan hanya dimiliki oleh orang yang baik kepribadiannya serta bersih hatinya. Islam mengenalnya sebagai akhlaqul karimah. Sikap akhlaqul karimah akan terbentuk melalui proses pendidikan yang benar sehingga pendidikan diharapkan mampu melahirkan perilaku dengan akhlaqul karimah. "*Innamaa bu'itstu li utamima makaarimal al-akhlaq*" artinya sesungguhnya tidaklah aku di utus ke dunia ini kecuali untuk memperbaiki akhlak dari umatku, demikian pesan sekaligus peran Rasulullah Saw di dunia. Akhirnya pendidikan tidak semestinya hanya memberikan pengetahuan kognitif saja (yang notabene hanya menjangkau kebenaran sensual dan kebenaran logik saja), namun pendidikan harus menjangkau sifat ihsan (baik) dan menjangkau dimilikinya akhlaqul karimah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pendidikan renang di SMP Al-Hikmah diawali dengan berdo'a bersama, kemudian pemanasan agar otot tidak kaget dan dilanjutkan dengan praktek renang dengan gaya-gaya renang yang disampaikan pada materi sebelumnya, terakhir pengambilan nilai dan ditutup dengan do'a bersama.
2. Nilai-nilai Keislaman dalam Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah Surabaya diantaranya :
   a. Nilai kesehatan

      Pendidikan Renang di SMP Al-Hikmah merupakan suatu wujud latihan fisik dan olahraga dalam menjaga kesehatan jasmani dan ruhani. Karena didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Pentingnya menjaga kesehatan dalam Islam selain sebuah kebutuhan juga merupakan sebuah kewajiban. Olahraga renang mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan tubuh.

   b. Nilai Ibadah

      Nilai ibadah yang tampak dalam pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya juga terletak pada konsentrasi pelaksanaan Renang hanya difokuskan pada pendidikan ketrampilan saja dan tidak untuk dikompetisikan di pertandingan-pertandingan umum. Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketrampilan yang memang dianjurkan Rasulullah sebagaimana Hadits diatas. Tidak ada unsur komersial atau untuk eksis di dunia Olahraga. Pelaksanaannya hanya semata-mata untuk menjalankan Sunah Rasulullah saw, yang berarti merupakan suatu ibadah

c. Nilai Syari'ah

Nilai Syari'ah dalam pendidikan renang di SMP Al-Hikmah Surabaya terdapat dalam adab dan tata tertib di kolam renang, hampir semua peraturannya mengadopsi dari syari'at-syari'at Islam, salah satunya adalah pemisahan antara siswa laki-laki dan perempuan.

d. Nilai Pendidikan Seks

Pemisahan antara siswa laki-laki dan perempuan Hal ini secara tidak langsung telah mengajarkan pendidikan seks kepada siswanya. Karena masa-masa SMP merupakan masa-masa pubertas dimana seseorang mulai tertarik dengan lawan jenis. Sistem pemisahan ini merupakan kontrol agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

e. Nilai Akhlak

Nilai akhlak terdapat pada beberapa point yang terdapat di adab dan tata tertib di kolam renang. Menjaga kesopanan, menjaga kebersihan dan berpakaian sesuai yang ditentukan merupakan salah satu ajaran penting dalam pembentukan akhlak siswa SMP Al-Hikmah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Bagi peneliti, untuk penelitian kedepannya semoga dapat menemukan lebih banyak lagi nilai-nilai Keislaman dalam pendidikan Renang.
2. Bagi pihak yang diteliti perlunya optimalisasi, sosialisasi dan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain untuk mendukung kelancaran program pembelajaran renang berbasis nilai Islam.
3. Penulis berharap bahwa dengan jerih payah yang telah terwujud dalam skripsi ini bukanlah titik klimaks, yang dipandang masih kurang dalam banyak hal. Oleh sebab itu penulis berharap kritik dan saran dalam pembahasan yang lebih mendalam mengenai tema tersebut terus ada. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan agama islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

al-Math, Muhammad Faiz. 2008. *1100 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*. Jakarta : Gema Insani.

Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa* Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Arifin, Muhammad.1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

Armbruster, David A. 1973. *Swimming and Diving*. Saint Lois : The CV Mosley Company.

Buchori, Mochtar. 1999. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta :Tinjauan Makro Kumpulan Makalah Pendidikan.

C.Robb Orr dan Jane B. Tyler. 2008. *Dasar-dasar renang*. Bandung : angkasa.

Daradjat, Zakiah.2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

Darajat, Zakiah. 1984. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.

Dawud, Abi. *Sunan Abi Dawud, Jilid I*. Baerut, Dar Al Fikr, t.t.

El Munnatsy , Ali Sobirin.2007. *Kalam Cinta Dari Tuhan*. Jakarta : Republika.

Fadhil Al-Jamali, Muhammad. *Tarbiyah Al-Insan Al-Jadid*. Al-Turisiyyah, Al-Syarikat.

Ghani, Djunaidi. 1997. *Dasar-dasar Pendidikan Kualitatif, Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*. Surabaya : PT. Bila Ilmu.

Haller, David. 2010. *Belajar Berenang*. Bandung : Pionir Jaya.

Imam, Kamal al-Din. 1969. *Ushul al-Fiqh Al-Islami*. Bairut:Dar al-Fikr.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khallal, Abdul Wahab. 1978. *Ilmu Ushul al-Fiqh*. Al-Qabbah Ath-Thab'ah wa an-Nasyar.

Mahmud, Ali Abdul Halim. 1996. *Karakteristik Umat Terbaik*. Jakarta : Gema Insani.

Miqdad,Abu Azhar. 2000. *Pendidikan Seks Bagi Remaja Menurut Hukun Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Mishbah, M. Taqi.1984. *Monoteisme Sebagai Sistem Nilai dan Aqidah Islam*. Jakarta : Lentera.

Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhadjir, Neong.1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rake Sarasin.

Muhaimin, Abd. Mujib. 1991. *Pemikiran Pendidikan Islam*.Bandung : Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nata, Abudin. 1999. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nenggala, Asep Kurnia. 2006. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : PT. Grafindo Media Pratama.

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Garfindo Persada.

Syamsi Ali, Muhammad. 2007. *Dai Muda di New York City*.Jakarta : Gema Insani Press.

Syukur, Amin, 2003. *Pengantar Studi Islam*. Semarang : CV. Bima Sakti.

Tomas, David G. 2006. *Renang : Tingkat Pemula*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ulwan, Abdullah Nasih. 1999. *Pendidikan Anak Menurut Islam, Penerj. Jamaluddin Miri, Jilid II.* Jakarta: Pustaka Amami.

Umar, Husain. 1999. *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Zaid, Mustafa. 1964. *Al-mashlahah fi al-Islami wa Najmudin al-Thufi wa an-Nasyar.* mishr : Dar al-Fikr.

Zaidan, Jarji. *Tarikh Al-Tamaddun al-Islam.* Dar Al-Maktabah Al-Hayat.

http://ahmadsadatjohan.blogspot.com/2010/07/kontroversi-pakaian-renang-produk-cina.html diakses tanggal 8 Agustus 2011

http://alhikmahsby.com/ind/?mod=stat&tp=5&id=40 diakses tanggal 8 Agustus 2011

http://mediaonlinenews.com/kesehatan/manfaat-olahraga-renang diakses tanggal 8 Agustus 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id